

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH 21 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

NURDILLA

NPM.2102090181



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurdilla
NPM : 2102090181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

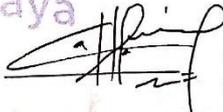
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Amin Basri, S.Pd.i., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3. 

2. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurdilla
NPM : 2102090181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*
(CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa
Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

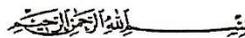
Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyunnita, M. Pd.
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nurdilla
NPM : 2102090181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*
(CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa
Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
21/04/2025	Perbaikan abstrak & ATP	
23/4/2025	Perbaikan data di bab 4	
25/4/2025	Perbaikan lampiran.	
30/4/2025	bab 5	
02/5/2025	AGU sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurdilla
NPM : 2102090181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



NURDILLA
NPM. 2102090181

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nurdilla, 2102090181. “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman, Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan di kelas, siswa masih belum bisa fokus dalam proses pembelajaran di kelas dan juga guru kurang dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan kelompok *one grup pretest-posttest* design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan yang berjumlah 15 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 15 siswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, karena hasil uji t (*independent t-test*) diperoleh signifikansi sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), keterampilan membaca pemahaman

KATA PENGANTAR



Puji dan rasa syukur mendalam peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 21 MEDAN” ini peneliti susun untuk memenuhi persyaratan sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terima kasih kepada orangtua tercinta Ayahanda **Sarwedi** dan Ibunda **Kumala Sari S.Pd**, yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini baik berupa doa, nasihat, semangat, dan dorongan baik moral maupun material. Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti berusaha semampu dan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan peneliti serta dapat memperbaiki kekurangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan saran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun suatu karya ilmiah.
9. Ibu Indriaty Yusnita Purba. S.Ag selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan yang telah memberikan izinnya dalam membantu kelancaran penelitian peneliti.
10. Ibu Yessi Marlina, S.Pd selaku guru kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan yang telah memberikan izin dan waktunya untuk membantu kelancaran penelitian.
11. Kepada cinta kasih kepada adik saya, Zahwa Ummairoh Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terima kasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik peneliti sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Sahabat sejawatiku Khoirun Nisa, Enny Supriyanti, Utami Nurul Huda dan Dea Ramanda terima kasih atas kebersamaan, suka, duka, tangis dan tawa yang tidak akan pernah terlup

13. akan. Terima kasih juga atas segala masukan dan bantuan yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan Kelas D pagi PGSD Angkatan 2021 yang telah bersama-sama untuk menggapai cita-cita, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kenangan indah. Semoga persaudaraan kita tidak akan pernah terputus.
15. Terakhir kepada Nurdilla, Terima kasih sudah memilih untuk tetap berusaha dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan ridho dan sekaligus catatan amal ibadah dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal'alamin.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Medan, 25 Juni 2025

Nurdilla

2102090181

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasih Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II TIJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teoritis	10
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>	10
2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	10
2.1.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran	11
2.1.1.3 Model Pembelajaran CIRC.....	13
2.1.1.4 Langkah-Langkah CIRC.....	14
2.1.1.5 Kelebihan Model Pembelajaran CIRC	19
2.1.1.6 Kekurangan Model Pembelajaran CIRC	20
2.1.1.7 Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran CIRC	21
2.1.2 Keterampilan Membaca Pemahaman.....	22
2.1.2.1 Pengertian Membaca Pemahaman.....	22
2.1.2.2 Tujuan Membaca Pemahaman.....	22
2.1.2.3 Aspek-Aspek Membaca Pemahaman.	25
2.1.2.4 Jenis-jenis Membaca Pemahaman	26
2.1.2.5 Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman.....	27
2.1.2.6 Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman.....	29

2.1.2.7 Indikator Membaca Pemahaman.....	31
2.1.3 Materi.....	33
2.1.3.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	33
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	36
2.3 Kerangka Konseptual.....	36
2.4 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Pendekatan Penelitian.....	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.3 Populasi dan Sampel.....	40
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	41
3.5 Instrumen Penelitian.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	51
4.1.2 Pengujian Prasyarat Data.....	52
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Uas Pelajaran Bahasa Indonesia.....	4
Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran CIRC	18
Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Populasi	41
Tabel 3.3 Sampel Distribusi Penerima Perlakuan	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal	44
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.3 Hasil Sebelum.....	55
Tabel 4.4 Hasil Sesudah.....	57
Tabel 4.5 Hasil Output Uji-T.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1 Diagram Batang Sebelum.....	56
Gambar 4.2 Diagram Batang Sesudah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran	70
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas IV	72
Lampiran 3 Materi Pretest.....	78
Lampiran 4 Materi posttest	86
Lampiran 5 Tes Siswa	94
Lampiran 6 Uji Validitas	103
Lampiran 7 Uji Reabilitas dan Hipotesis	108
Lampiran 8 Daftar Nilai	109
Lampiran 9 Data Penelitian.....	110
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 11.....	114
Lampiran 12.....	115
Lampiran 13	116
Lampiran 14	117
Lampiran 15	118
Lampiran 16	119
Lampiran 17	120
Lampiran 18	121
Lampiran 19	122
Lampiran 20	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensinya secara aktif. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membentuk individu yang memiliki kecerdasan, kemampuan mengendalikan diri, keterampilan sosial, kekuatan spiritual, kepribadian yang baik, serta akhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dalam rangka pembentukan pribadi yang utuh. Dengan kata lain, siswa tidak bisa diperlakukan seperti mesin yang bisa dikendalikan sembarangan, melainkan sebagai generasi yang sedang tumbuh dan berkembang, mereka memerlukan bimbingan serta perhatian guna menghadapi proses menuju kedewasaan. Pendidikan bertujuan utama membentuk pribadi yang mandiri, berpikir kritis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang baik.

Oleh sebab itu, pendidikan mencakup proses pembelajaran yang berlangsung seumur hidup, terjadi dalam berbagai kondisi dan lingkungan, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan individu secara menyeluruh (Putri dkk., 2024). Menurut undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan utama dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi individu, membentuk

kepribadian, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan masyarakat dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berperilaku luhur, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, memiliki kompetensi, kreatif, mandiri, menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, serta mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Magdalena dkk., 2021)

Menurut Syarifudin dalam (Jexon Panahatan Sitinjak, 2023) dikatakan bahwa pendidikan memiliki dampak yang sangat positif bagi manusia, karena dapat mengatasi masalah buta huruf serta meningkatkan kreativitas, keterampilan, kemampuan mental, dan berbagai aspek lainnya. Menurut Darmaningtyas dalam (Jexon Panahatan Sitinjak, 2023) berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik dan memastikan kemajuan di masa depan. Pendidikan yang diselenggarakan harus dapat menghasilkan siswa yang terampil dalam literasi, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan, baik untuk diri mereka sendiri, keluarga, maupun untuk kemajuan bangsa (Chairunnisa Amelia; Indah Pratiwi, 2020).

Saat ini, kurikulum pendidikan yang digunakan adalah kurikulum merdeka, meskipun belum diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia. Namun, kurikulum merdeka mulai diperkenalkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran disekolah terutama sekolah penggerak yang mulai menerapkan kurikulum ini. Dengan adanya perubahan kurikulum ini mengharuskan siswa dan guru untuk dapat beradaptasi, terutama dalam hal guru karena guru sebagai acuan untuk siswa dalam pembelajaran disekolah (Zakso, 2023)

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting tingkat sekolah dasar. Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan tepat sesuai norma dan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan (Ali, 2020). Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca digunakan untuk membaca teks bacaan atau cerita untuk menemukan berbagai informasi yang terkandung didalamnya siswa akan memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum mereka ketahui atau temukan dalam bacaan mereka. Belajar bahasa pada dasarnya adalah belajar untuk berkomunikasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan yang saling berkaitan, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Brata, pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca di jenjang sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting. Kemampuan membaca perlu dikuasai sejak dini oleh siswa di kelas-kelas awal, karena keterampilan ini berperan langsung dan signifikan dalam mendukung seluruh proses pembelajaran mereka di kelas. Guru kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan sering menghadapi terdapat siswa yang mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal, seperti halnya siswa yang merasa cepat bosan dalam membaca pemahaman. Menurut pengamatan awal yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 8 Agustus 2024 di SD Muhammadiyah 21 Medan dengan salah satu guru sd ibu Yessy Marlina, S.Pd mengatakan bahwa

siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 21 Medan masih kurang mahir dalam beberapa kegiatan membaca seperti membaca ekstensif, membaca intensif, membaca kritis, membaca selektif dan membaca survey (skimming dan scanning), khususnya dalam hal membaca pemahaman. Berikut ini hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Tabel 1 1 Hasil Penilaian Ulangan Akhir Semester (UAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Jumlah siswa	Keterangan
< 75	10	Tidak tuntas
> 75	5	Tuntas

Sumber : Daftar Nilai Uas SD Muhammadiyah 21 Medan

Melalui table 1.1 terlihat bahwa ada 10 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75, yang masuk dalam kategori tidak tuntas karena belum memenuhi kriteria Ketuntasan minimal (KKM) menunjukkan bahwa 5 siswa lainnya berhasil mencapai nilai di atas 75, yang berarti mereka termasuk dalam kategori tuntas dan telah memenuhi standar ketuntasan minimal. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu masalah dalam keterampilan membaca pemahaman adalah siswa yang masih kurang tertarik dalam membaca, terutama dalam memahami bacaan. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran, di mana siswa kesulitan dalam melakukan beberapa aktivitas, seperti mengidentifikasi ide pokok, memahami makna kata-kata yang sulit, dan menarik kesimpulan dari bacaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh

proses pembelajaran yang belum bervariasi dan cenderung monoton. Siswa juga masih kurang fokus selama pembelajaran karena guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran, guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga belum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikarenakan guru belum banyak mengetahui model pembelajaran tersebut.

Guru SD Muhammadiyah 21 Medan belum pernah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Maka untuk itu guru SD Muhammadiyah 21 Medan perlu menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berfungsi sebagai pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. CIRC adalah model pembelajaran di mana siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen, di mana guru akan menyampaikan materi ajar, kemudian siswa berdiskusi untuk mencari ide dan bertukar pikiran (Rohmah, 2020). Salah satu kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar yang selalu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Model ini juga dapat mengasah keterampilan berpikir siswa, menyediakan aktivitas yang praktis dan bermanfaat, serta meningkatkan interaksi sosial, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Selain itu, model ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa bersama guru.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), keterampilan membaca pemahaman siswa dapat mengalami peningkatan.

Menanggapi permasalahan yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan judul penelitian **“Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Seiring dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat sejumlah permasalahan yang terkait dengan penelitian ini. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Selama kegiatan pembelajaran di kelas, guru belum menerapkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti aktivitas pembelajaran pembelajaran.
2. Siswa masih kurang mahir dalam beberapa jenis kegiatan membaca seperti membaca ekstensif, membaca instensif, membaca kritis, membaca selektif, membaca survey (skimming dan scanning), dan khususnya membaca pemahaman.
3. Siswa kurang fokus selama proses pembelajaran.

4. Selama pembelajaran, siswa masih menghadapi tantangan dalam menyelesaikan beberapa tugas, seperti mengidentifikasi ide pokok, memahami makna kata-kata yang sulit, dan menarik kesimpulan dari bacaan.

1.3 Batasan Masalah

Melalui masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan keterampilan membaca pemahaman (membaca literal) pada siswa kelas IV Pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik Cerita Rakyat, di SD Muhammadiyah 21 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan ?
2. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat memperluas pengetahuan tentang pembelajaran membaca pemahaman yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b) Dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis, mengingat terbatasnya literatur yang ada terkait topik ini.
- c) Dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan langkah-langkah dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi Sekolah

- a) Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yang berkontribusi pada perkembangan sumber daya manusia (SDM) di sekolah.
- b) Membantu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) di sekolah, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang mendukung

2.2 Bagi Guru

Memberikan bantuan dalam memilih strategi yang tepat untuk mengatasi kelemahan siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman dan informasi penting bagi peneliti mengenai dampak model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai rujukan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Model Pembelajaran CIRC

2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konsep dan langkah-langkah prosedural yang disusun secara sistematis untuk menyusun pengalaman belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan adanya model pembelajaran, kegiatan belajar dapat disusun dengan terorganisir secara sistematis. Menurut Zubaedi dalam (Mirdad & Pd, 2020), model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu kerangka yang digunakan untuk merancang kurikulum serta menyusun, materi, serta memberikan panduan bagi guru dikelas.

Menurut Jihat dan Haris dalam (Rohana, n.d.) model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan untuk merancang kurikulum, mengatur materi pembelajaran bagi siswa serta memberikan petunjuk kepada pengajar dalam proses belajar mengajar di kelas atau dalam situasi pengajaran lainnya. Menurut Istarani dalam (Lubis, 2022), model pembelajaran mencakup seluruh proses penyampaian materi ajar, yang mencakup berbagai aspek sebelum, selama dan setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta semua fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar

Menurut Afandi dalam (Lubis, 2022) model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran melibatkan berbagai elemen seperti strategi, teknik, metode, materi, media, dan alat untuk penilaian pembelajaran. Menurut Amri dalam (Lubis, 2022), model pembelajaran adalah suatu pola atau rangkaian langkah yang diterapkan untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diinginkan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan untuk merancang kurikulum, mengatur materi bagi siswa, serta memberi petunjuk kepada pengajar di kelas untuk mencapai tujuan belajar.

2.1.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Hamiyah & Jauhar (2014), menyatakan bahwa ciri-ciri dari model pembelajaran diantaranya:

1. Berdasarkan pada teori pendidikan dan teori pembelajaran yang spesifik,
2. Memiliki tujuan dan misi yang jelas dalam konteks pendidikan,
3. Dapat berfungsi sebagai pedoman untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas,
4. Terdiri dari berbagai komponen dalam model tersebut,
5. Menyebabkan efek yang timbul akibat penerapan model pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan menurut (Shilphy Octavia, 2020), model pembelajaran memiliki ciri-ciri umum sebagai berikut:

- 1) Mempunyai prosedur yang sistematis. Model pembelajaran adalah serangkaian langkah yang terorganisir untuk mengubah perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi tertentu.
- 2) Tujuan pembelajaran yang jelas. Setiap model pembelajaran menetapkan tujuan secara rinci yang diharapkan tercapai oleh siswa, dengan indikator yang dapat diamati. Ini mencakup apa yang diharapkan siswa tunjukkan setelah menyelesaikan urutan pembelajaran yang terstruktur.
- 3) Penentuan kondisi lingkungan secara spesifik. Model pembelajaran menentukan kondisi lingkungan yang spesifik untuk mendukung proses pengajaran.
- 4) Indikator keberhasilan. Menjelaskan dan menggambarkan hasil yang diinginkan dalam bentuk perilaku yang seharusnya diperlihatkan siswa setelah menyelesaikan urutan pembelajaran.
- 5) Interaksi dengan lingkungan. Setiap model pembelajaran menetapkan cara-cara agar siswa dapat berinteraksi dan merespons lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan ciri-ciri model pembelajaran yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tidak hanya mempermudah tugas guru, tetapi juga memberikan efek positif bagi peserta didik serta proses pembelajaran itu sendiri. Penerapan model pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih mudah berkreasi dalam pembelajaran

2.1.1.3 Model Pembelajaran CIRC

Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish. Secara linguistik, pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat dipahami sebagai model pembelajaran yang mengintegrasikan bacaan secara menyeluruh, lalu membaginya menjadi bagian-bagian utama. CIRC yang merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah sebuah program menyeluruh yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan membaca dan menulis kepada siswa khususnya di tingkat sekolah dasar kelas atas. Dalam penerapannya model ini menggunakan sistem kelompok yang memungkinkan siswa untuk membangun hubungan yang kuat dengan teman-temannya melalui kerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas (Rohmah, 2020)

Menurut Shoimin Aris dalam (Rohmah, 2020), model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah model pembelajaran yang dikembangkan khusus untuk mata pelajaran bahasa dengan tujuan untuk membantu siswa dalam membaca serta mengenali ide pokok, gagasan utama, atau tema dalam sebuah teks.

Menurut Pratita dalam (Rohmah, 2020), CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang awalnya dikembangkan untuk pengajaran kooperatif terpadu dalam membaca dan menulis. Model ini merupakan program yang menyeluruh untuk mengajarkan keterampilan membaca dan menulis khususnya di kelas-kelas tinggi sekolah dasar.

Menurut Kurniasih & Sani dalam (Lubis, 2022) menyatakan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi membaca yang mencakup identifikasi ide pokok, gagasan utama, atau tema dalam sebuah teks atau kliping. Menurut Istarani dalam (Lubis, 2022) mengungkapkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus pada keterampilan membaca dan kemampuan mengidentifikasi ide pokok serta tema dalam sebuah teks.

Menurut Triatiantari & Sumantri dalam (Sinaga, 2023) mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mendorong terjadinya interaksi yang aktif dan positif antara siswa dan guru, serta antara siswa dengan lingkungan mereka.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah model pembelajaran kooperatif yang terintegrasi, yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis melalui diskusi dalam kelompok belajar yang dilakukan oleh siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa untuk dapat menemukan ide pokok sebuah teks bacaan dalam kegiatan membaca dan menulis di tingkat kelas atas.

2.1.1.4 Langkah-Langkah CIRC

Untuk memastikan bahwa pembelajaran yang menggunakan model CIRC dapat diukur dan dilaksanakan secara terstruktur, langkah-langkah yang

diterapkan harus mengikuti prinsip-prinsip dasar dari model CIRC tersebut. Stevens dalam (Sinaga, 2023) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

- a. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari empat siswa setiap kelompoknya.
- b. Guru menyajikan teks yang sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Siswa bekerja sama untuk saling membacakan dan menemukan ide pokok, lalu memberikan tanggapan terhadap teks yang tertulis di lembar kertas
- d. Siswa mempersentasikan atau membacakan hasil dari diskusi kelompok.

Menurut Sutirto dalam (Lubis, 2022), langkah-langkah dalam Model pembelajaran CIRC terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Kegiatan awal

Guru memulai pelajaran dengan mempersiapkan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran, melakukan apersepsi, dan memberikan motivasi. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan model CIRC.

2. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi mengenai cara mengidentifikasi ide pokok dalam suatu paragraf, memberikan tanggapan terhadap isi bacaan, serta merangkum kembali isi bacaan. Selain itu, guru juga menjelaskan model CIRC

yang akan diterapkan dan memberikan arahan kepada siswa tentang cara berkolaborasi dalam kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa bekerja sama untuk menyusun kesimpulan.

Menurut Sastika dalam (Sinaga, 2023) Model pembelajaran CIRC terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1) Fase Orientasi

Pada tahap ini, guru menilai apresiasi dan pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan diajarkan serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai bersama siswa.

2) Fase Organisasi

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan tujuan mempertimbangkan keberagaman akademik mereka. Setelah itu, guru memberikan bahan bacaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan cara kerja diskusi kelompok serta tugas-tugas yang perlu diselesaikan selama proses pembelajaran.

3) Fase Pengenalan

Pada tahap ini, guru mulai mengenalkan konsep atau istilah baru yang berkaitan dengan temuan-temuan selama proses eksplorasi. Pengenalan tersebut dapat diperoleh melalui penjelasan guru, buku pelajaran, atau sumber media lainnya.

4) Fase Eksplorasi dan Aplikasi

Pada tahap ini, para siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan awal mereka, mengembangkan pemahaman baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka temui dengan bimbingan dari guru.

5) Fase Publikasi

Pada tahap ini, siswa dapat menyampaikan hasil temuan mereka, serta membuktikan dan memperagakan materi yang telah dipelajari. Temuan tersebut bisa berupa hal baru atau sekadar membuktikan hasil observasi yang telah dilakukan.

6) Fase Penguatan dan Refleksi

Dalam tahap ini, guru memberikan dukungan terkait materi yang dipelajari dengan cara menjelaskan atau memberikan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk merenungkan dan menilai hasil pembelajaran mereka.

Merujuk pada penjelasan berbagai pendapat dari para ahli, peneliti memutuskan untuk mengadopsi langkah-langkah dari model pembelajaran CIRC yang diajukan oleh Sastika, untuk diterapkan dalam Modul Ajar. Adapun langkah-langkah model pembelajaran CIRC dalam kegiatan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2 1 Langkah-langkah model pembelajaran CIRC yang akan digunakan peneliti

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
1	Fase Pendahuluan (Orientasi)	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengajukan pertanyaan tentang pengetahuan siswa	Menanggapi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diajukan.
2	Fase Organisasi	mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok, dan memberikan bahan bacaan	Siswa kemudian membentuk kelompok, duduk bersama anggota kelompoknya, dan mengambil bahan bacaan
3	Fase Inti Pengenalan Konsep	Menjelaskan cara membaca pemahaman meminta siswa mengidentifikasi ide pokok, memahami makna dari kata-kata yang sulit, serta menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri	Menyimak penjelasan guru tentang membaca pemahaman dan mengidentifikasi ide pokok, memahami makna dari kata-kata yang sulit dan menyimpulkan isi bacaan dengan kata-kata sendiri
4	Fase Eksplorasi dan Aplikasi	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bacaan dan membimbing peserta didik mengidentifikasi ide pokok, memahami makna dari kata-kata yang sulit, serta menyimpulkan isi bacaan.	Bertanya tentang konsep yang masih belum dimengerti dari bacaan dan membimbing siswa mengidentifikasi ide pokok, memahami makna dari kata sulit, dan menyimpulkan bacaan.
5	Fase Publikasi	Mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi atas hasil yang telah mereka kerjakan	Melakukan presentasi
6	Fase Penutup Penguatan dan Refleksi	Guru memberikan penegasan terhadap materi dan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	Menarik kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan.

2.1.1.5 Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan yang berbeda-beda. Salah satu manfaat dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Saifullah dalam (Sinaga, 2023), adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa selalu disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka.
2. Aktivitas pembelajaran dirancang berdasarkan kebutuhan siswa.
3. Pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.
4. Membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir siswa.
5. Menyediakan kegiatan yang praktis dan bermanfaat.
6. Meningkatkan interaksi sosial siswa seperti dalam kerja sama, toleransi, komunikasi, dan penghargaan terhadap ide orang lain.
7. Mendorong motivasi belajar siswa bersama guru

Menurut Istarani (Lubis, 2022), kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan karena siswa dibagi ke dalam kelompok yang beragam. Hal ini mencegah kebosanan karena mereka dapat berteman dengan siswa baru selama proses pembelajaran.
2. Membantu siswa merasa lebih santai dalam belajar karena mereka ditempatkan dalam kelompok yang beragam

3. Meningkatkan kolaborasi dan kerja sama antar siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok
4. Meningkatkan motivasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

2.1.1.6 Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Selain memiliki keunggulan, model pembelajaran CIRC juga memiliki kekurangan. Menurut Aris Shoimin (Sinaga, 2023), model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini hanya dapat digunakan dalam mata pelajaran yang berfokus pada bahasa, sehingga tidak sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran yang berbasis perhitungan seperti matematika, fisika, kimia, dan sebagainya.

Menurut Istarani dalam (Lubis, 2022) Model pembelajaran beberapa kelemahan, di antaranya *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu :

1. Sulit bagi guru untuk menentukan pembagian kelompok
2. Terkadang terdapat ketidakharmonisan antara siswa dalam satu kelompok, terutama jika mereka digabungkan dengan siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi atau ada siswa yang merasa tidak nyaman ketika digabungkan dengan teman yang dianggapnya tidak sejalan.

3. Dalam diskusi sering kali hanya sebagian siswa yang aktif berpartisipasi sementara yang lainnya hanya berperan sebagai pelengkap.
4. Proses presentasi sering kali menjadi kurang efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua melakukan presentasi.

Menurut Slavin (2020), kelemahan model CIRC terlihat saat presentasi berlangsung karena hanya siswa yang aktif saja yang cenderung berpartisipasi sehingga kegiatan tersebut memakan waktu cukup lama. Selain itu, pelaksanaan kerja kelompok tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga menghadirkan tantangan, terutama ketika guru membimbing satu kelompok dalam membaca, sementara siswa lain harus diberikan tugas mandiri yang dapat diselesaikan dengan minimnya arahan dari guru.

2.1.1.7 Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran CIRC didasarkan pada teori Konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget pada awal abad ke-20. Piaget, yang dianggap sebagai pelopor konstruktivisme menekankan bahwa dalam pendekatan ini peran guru bukan hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengonstruksi pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat

mengoptimalkan penggunaan otak secara maksimal dan tepat guna tetapi juga mencakup keterlibatan emosi serta kemampuan kreatif siswa.

2.1.2 Keterampilan Membaca Pemahaman

2.1.2.1 Pengertian Membaca Pemahaman

Menurut Dewi dalam (Alpian & Yatri, 2022) Kemampuan membaca pemahaman merupakan kecakapan individu dalam menginterpretasikan dan merekonstruksi isi atau pesan yang terdapat dalam teks yang telah dibaca. Kemampuan ini memegang peranan penting dalam membantu anak-anak mempelajari beragam pengetahuan sehingga mereka mampu memahami serta menginternalisasi informasi yang diperoleh dari bacaan.

Menurut Johan & Ghasya dalam (Alpian & Yatri, 2022) membaca pemahaman merupakan suatu proses ketika individu mampu menangkap bacaan dengan tujuan "guna mengidentifikasi, mengerti, dan mengingat informasi yang terkandung dalam suatu teks. Kemampuan memahami bacaan menjadi kebutuhan mendasar yang sangat penting serta menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan. Sebagian besar informasi diperoleh siswa melalui kegiatan membaca. Informasi tersebut tidak hanya didapatkan dari proses belajar di sekolah tetapi juga melalui aktivitas membaca yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kusman (dalam Ambarita dkk., 2021), membaca pemahaman merupakan aktivitas membaca yang dilakukan secara seksama dan mendalam oleh pembaca dengan tujuan untuk melatih kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan untuk memahami bacaan secara mendalam.

Menurut Dalman dalam (Tanjung dkk., 2021) Membaca pemahaman merupakan proses membaca yang melibatkan kemampuan kognitif, yaitu membaca dengan tujuan untuk memahami isi teks. Dalam kegiatan ini, pembaca diharapkan mampu menangkap makna bacaan secara menyeluruh. Oleh karena itu setelah membaca, pembaca perlu mengungkapkan hasil pemahamannya dengan merangkum isi teks menggunakan kata-kata sendiri, baik secara lisan maupun tertulis.

Sedangkan menurut Tarigan dalam (Tanjung dkk., 2021) membaca pemahaman merupakan bentuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami berbagai aspek seperti standar atau norma dalam karya sastra, ulasan kritis, naskah drama, serta berbagai pola dalam teks fisik. Kegiatan ini sangat terkait dengan upaya untuk memahami hal-hal penting dari apa yang dibaca.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah aktivitas membaca yang bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, serta menyimpan informasi yang terkandung dalam teks, terutama pesan-pesan yang ada di dalamnya buku yang dibaca.

2.1.2.2 Tujuan Membaca Pemahaman

Menurut Farida (dalam Ambarita dkk., 2021), tujuan dari membaca pemahaman adalah agar pembaca dapat menafsirkan makna yang terkandung dalam isi bacaan tersebut yang telah dibaca baik untuk tujuan kesenangan maupun untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat, menambah pengetahuan mengenai suatu topik, membaca pemahaman membantu pembaca

menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada, mendapatkan informasi baru, atau mengonfirmasi menolak dugaan atau prediksi, serta menjawab pertanyaan yang muncul.

Menurut Greane dalam (Nursafitri, 2024) tujuan dari membaca pemahaman antara lain:

1. Mengidentifikasi ide utama dalam kalimat, paragraf, dan wacana.
2. Menyaring informasi penting.
3. Menentukan susunan teks.
4. Menyusun rangkuman atau kesimpulan.
5. Memprediksi arti dan potensi dampak yang mungkin timbul.
6. Merangkum kejadian atau informasi yang telah dipelajari.
7. Membedakan antara fakta dan pendapat.
8. Mengumpulkan data atau informasi relevan

Menurut Tarigan dalam (Nurhidayah dkk., 2017) tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengidentifikasi ide utama, memilih informasi penting dari teks, mengatur materi bacaan, menarik kesimpulan, memprediksi isi bacaan, mengenali pesan yang tersurat dan tersirat, menyusun ringkasan, serta membedakan fakta dari opini.

Tujuan membaca pemahaman adalah untuk memahami isi bacaan dalam teks, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan di antaranya adalah membaca untuk mendapatkan rincian dan fakta, membaca untuk mendapatkan ide pokok, membaca untuk memahami struktur organisasi teks, membaca untuk

menarik kesimpulan, membaca untuk mendapatkan kategori, serta membaca untuk melakukan perbandingan atau kontradiksi. (Muhtar dkk., 2022).

Berdasarkan pandangan para ahli yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk mengerti makna yang terkandung dalam bacaan memperoleh fakta, dan mendapatkan ide-ide pokok, memperoleh informasi, menemukan pesan tersurat dan tersirat serta mendapatkan kesimpulan.

2.1.2.3 Aspek-Aspek Membaca Pemahaman.

Menurut Tarigan dalam (Nursafitri, 2024) beberapa aspek yang terdapat dalam membaca pemahaman, mencakup hal-hal berikut:

1. Makna dasar (leksikal, gramatikal, retorikal).
2. Menangkap arti atau tujuan yang terkandung dalam teks yang ingin disampaikan oleh pengarang, relevansi dengan konteks budaya, serta reaksi pembaca.
3. Menilai atau mengevaluasi isi serta struktur teks.
4. Kecepatan membaca yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan

Menurut Mulyono dalam (Nursafitri, 2024), terdapat beberapa elemen dalam membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

1. Memahami arti dasar.
2. Memahami makna atau signifikansi.
3. Melakukan evaluasi.

4. Kecepatan membaca yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi

Menurut Abdul Razak dalam (Nursafitri, 2024) mengatakan “membaca pemahaman mencakup empat aspek, yaitu:

1. Ide utama,
2. Ide pendukung
3. Kesimpulan dan bacaan
4. Pandangan atau amanat pengarang.

Berdasarkan berbagai aspek bahwa elemen-elemen dalam membaca pemahaman mencakup:

1. Menangkap makna gagasan utama dalam bacaan
2. Mengetahui maksud dan tujuan pada isi bacaan
3. Evaluasi
4. Kecepatan bacaan.

2.1.2.4 Jenis-jenis Membaca Pemahaman

Menurut Rubin dalam (Alpian & Yatri, 2022) ada 4 jenis Membaca pemahaman meliputi empat jenis, yaitu :

1. Pemahaman literal merujuk pada kemampuan untuk menangkap informasi yang disampaikan secara langsung dalam teks yang merupakan tingkat pemahaman yang paling mendasar.
2. Pemahaman inferensial adalah kemampuan untuk
3. Untuk memperoleh informasi yang tersirat dalam bacaan.

4. Pemahaman kritis adalah kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai isi bacaan secara objektif.
5. Pemahaman kreatif merupakan kemampuan untuk mengekspresikan respons emosional yang otentik dan estetis terhadap bacaan yang sesuai dengan standar pribadi maupun profesional.

Menurut Burns dalam (Rohmah, 2020) membagi jenis membaca pemahaman menjadi dua kategori, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman literal adalah pemahaman yang diperoleh dengan membaca informasi yang disampaikan secara langsung dalam teks. Sementara itu, pemahaman tingkat tinggi, yang melibatkan urutan pemahaman yang lebih kompleks merupakan tingkat pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan pemahaman literal. Pemahaman ini diperoleh melalui proses berpikir yang lebih rumit, seperti memahami isi bacaan untuk mendapatkan fakta-fakta yang lebih akurat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa berbagai jenis membaca pemahaman penting untuk dipahami dan dipelajari agar pembaca mampu memahami isi bacaan, menemukan fakta dan untuk mengapresiasi karya sastra yang dihasilkan.

2.1.2.5 Prinsip - Prinsip Membaca Pemahaman

Menurut Brown (Sanusi & Aziez, 2021), menjelaskan prinsip-prinsip membaca yang bersumber dari hasil penelitian dan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan memahami bacaan, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Pemahaman merupakan hasil dari proses sosial yang dibangun secara bersama.

2. Kerangka kerja kurikulum yang seimbang dalam literasi sangat membantu perkembangan pemahaman membaca.
3. Guru yang profesional dalam mengajar membaca memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar siswa.
4. Pembaca yang kompeten berperan penting dan aktif dalam proses membaca
5. Aktivitas membaca sebaiknya dilakukan dalam situasi yang memiliki makna bagi pembaca.
6. Siswa akan merasakan manfaat membaca apabila dikenalkan pada berbagai jenis teks dari berbagai tingkat kelas, keterlibatan aktif menjadi faktor kunci dalam proses memahami bacaan.
7. Keterampilan dan strategi membaca dapat diajarkan secara sistematis
8. Penilaian yang bersifat dinamis dapat memberikan informasi penting untuk mendukung pembelajaran membaca pemahaman.

Menurut Saddhono dan Slamet dalam (Apriliani dkk., 2019), mengatakan bahwa prinsip-prinsip dalam membaca pemahaman meliputi:

1. Pemahaman tumbuh melalui proses interaksi social yang melibatkan komunikasi antar individu.
2. Kurikulum yang menyeimbangkan aspek literasi menjadi landasan utama dalam menunjang kemampuan siswa dalam memahami teks.
3. Peran guru yang ahli dalam pengajaran membaca sangat penting untuk mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.

4. Pembaca yang memiliki keterampilan membaca turut berperan aktif dalam menjalankan proses membaca secara optimal.
5. Aktivitas membaca sebaiknya dilakukan dalam konteks yang bermakna agar lebih mudah dimengerti oleh siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dasar dalam membaca pemahaman mencerminkan sejumlah prinsip penting yang mendukung proses memahami teks secara efektif, yaitu:

1. Selalu melibatkan tingkat pemahaman tertentu karena setiap teks bacaan memiliki pesan atau makna yang ingin disampaikan.
2. Penyampaian bahasa dalam bacaan perlu diperhatikan secara cermat agar makna dapat dipahami dengan baik.
3. Teks yang digunakan sebaiknya adalah bahasa yang sudah familiar dan mudah dimengerti oleh anak.
4. Sebaiknya tidak mengandalkan gambar sebagai sumber utama untuk memahami isi bacaan.
5. Penyajian bahasa hendaknya menggunakan ragam bahasa informal yang alami, bukan bahasa baku yang terlalu kaku.
6. Isi dari bacaan sebaiknya berkaitan dengan pengalaman nyata anak agar lebih mudah dipahami
7. Kenalkan dengan segera kata-kata fungsi dalam berbagai kelompok kata.

2.1.2.6 Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman.

Menurut Lamb & Arnol dalam (Nabilah dkk., 2019) Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman membaca terdiri dari: 1. Faktor lingkungan, yang mencakup latar belakang, pengalaman yang dimiliki, serta keadaan sosial ekonomi. 2. Faktor intelektual, yang meliputi metode pengajaran yang diterapkan oleh guru dan kemampuan yang dimiliki oleh guru maupun siswa. 3. Faktor psikologis, yang mencakup emosi, minat, motivasi, kematangan sosial, serta kemampuan beradaptasi. 4. Faktor fisiologis, yang berhubungan dengan kondisi fisik dan jenis kelamin.

Adapun menurut Samsu Sumadayo dalam (Rohmah, 2020) faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman membaca meliputi: 1) Kurangnya konsentrasi saat membaca, yang disebabkan oleh ketidakmampuan untuk fokus, kondisi fisik yang kurang sehat, emosi yang tidak stabil, serta lingkungan yang tidak mendukung, 2) Penurunan daya tahan dalam membaca dengan cepat, yang dapat disebabkan oleh posisi tubuh yang tidak tepat dan pencahayaan yang kurang memadai.

Menurut Pearson dan Johson dalam (Nabilah dkk., 2019) faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman membaca mencakup: 1. Kemampuan linguistik (keterampilan berbahasa), 2. Minat (sejauh mana pembaca peduli terhadap materi yang dibacanya), 3. Motivasi (sejauh mana perhatian pembaca terhadap tugas membaca atau pandangan umum mereka mengenai membaca dan sekolah), dan 4. Kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dalam melakukan aktivitas membaca).

Berdasarkan pandangan para ahli yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman merupakan elemen penting yang mendukung keberhasilan proses membaca. Faktor-faktor tersebut berperan sebagai pendorong bagi pembaca, khususnya siswa dalam aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan pembelajaran.

2.1.2.7 Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman.

Menurut Somadoyo dalam (Rohmah, 2020), mengungkapkan bahwa indikator-indikator dalam keterampilan membaca pemahaman meliputi:

1. Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan
2. Menyebutkan contoh ide atau isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menentukan kalimat utama setiap paragraph
4. Mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf

Sejalan Abidin dalam (Mediana, 2022), terdapat beberapa indikator keterampilan membaca pemahaman yang perlu dicapai, antara lain:

1. Melaksanakan, pembaca menunjukkan respon fisik terhadap instruksi membaca yang diberikan.
2. Memilih, pembaca mampu menentukan pilihan jawaban atau bukti pemahaman baik secara lisan maupun tertulis.
3. Mentransfer, pembaca mampu menyampaikan kembali isi bacaan yang telah dibacanya secara lisan.
4. Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.

5. Mempertimbangkan, pembaca dapat menyoroti atau mencatat informasi penting yang tergantung.
6. Mengembangkan, pembaca memiliki kemampuan untuk mengembangkan isi bacaan atau setidaknya dapat menyusun bagian penutup cerita khususnya pada teks fiksi.
7. Meniru, secara kreatif pembaca dapat menciptakan teks baru yang sejenis dengan bacaan yang telah dibaca berdasarkan versinya sendiri.
8. Memerankan, pembaca mampu merepresentasikan atau mengambil peran dalam cerita yang telah dibacanya.
9. Mentranformasikan, pembaca dapat mengubah bentuk wacana ke format lain yang menggambarkan adanya proses pengolahan informasi.

Menurut Nurhidayah dalam (Magdalena dkk., 2023) merumuskan bahwa terdapat sejumlah indikator yang menjadi acuan dalam keterampilan membaca pemahaman, antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk mengidentifikasi gagasan utama/ ide pokok setiap paragraph
2. Kemampuan untuk memahami makna dari kata-kata yang sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut
3. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan
4. Kemampuan untuk menceritakan kembali dan menyimpulkan isi bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri

Dari beberapa indikator yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut merupakan acuan yang harus dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada indikator yang diajukan oleh Somadoyo (2020) dan Nurhidayah (2023). Adapun indikator keterampilan membaca pemahaman yang dimaksud adalah:

1. Kemampuan untuk mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf
2. Kemampuan untuk memahami makna dari kata-kata sulit dari bahan bacaan
3. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan
4. Kemampuan untuk menyimpulkan isi bahan bacaan.

2.1.3 Materi

2.1.3.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi. Dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), materi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah cerita rakyat "Batu Menangis" yang berasal dari Kalimantan Barat, yang diajarkan di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya menjadi salah satu referensi bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini sehingga penulis dapat mengembangkan teori yang

digunakan untuk menganalisis penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Liswina Fitriani, Muhammad Nurjamaludin. (2020) dengan judul penelitian “Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pemahaman Cerita Fiksi” dengan hasil penelitian yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDIT Persis 99 Rancabango sebelum (pretest) menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tepatnya pada pelaksanaan pretest memperoleh nilai rata-rata sebesar 45,68 dengan simpangan baku sebesar 14,337. Adapun skor tertinggi yang diperoleh sebesar 67 dan skor terendah sebesar 27. Sementara itu, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDIT Persis 99 Rancabango sesudah (posttest) menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,24 dengan simpangan baku 14,56. Adapun skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 100 dan skor terendah sebesar 53.
2. Siska Winda Sari, Siti Halidjah Hery Kresnadi dengan judul penelitian “Pengaruh Model CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian bahwa (1) pengolahan data skor post-test keterampilan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Pontianak Barat, dilakukan dengan uji-t sehingga diperoleh thitung sebesar 3,019 dan ttabel ($\alpha = 5\%$, dk $n_1 = 36$ dan dk $n_2 = 35$)

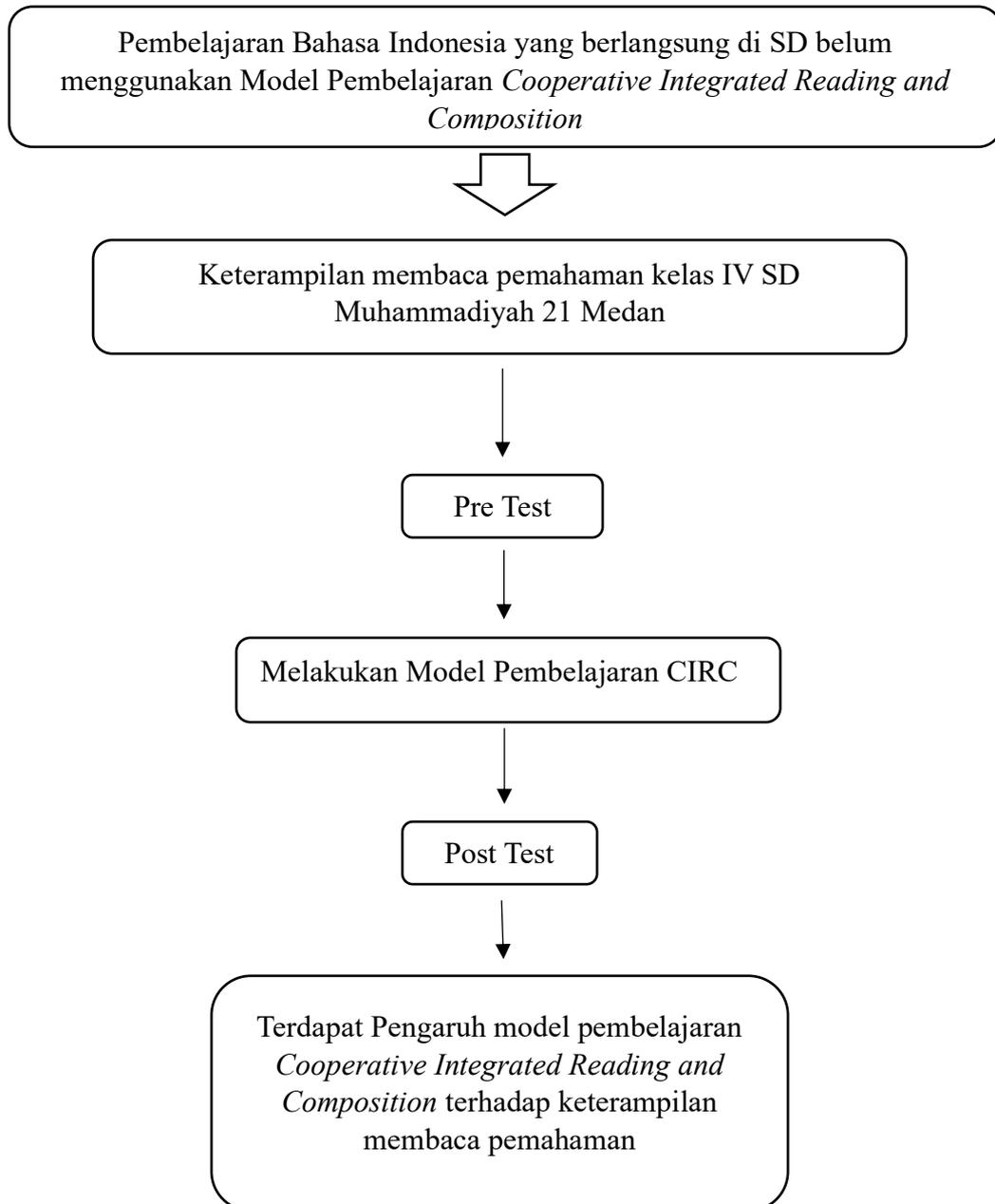
sebesar 1,669. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,019 > t_{tabel} 1,669$. Karena $t_{hitung} 3,019 > t_{tabel} 1,669$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Pontianak Barat. (2) Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Pontianak Barat adalah diperoleh *effect size* yaitu 0,51 yang kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori sedang, yaitu pada rentangan $0,2 > ES < 0,8$

3. Rohana, Nurfadila, Amir pada (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar” dengan hasil penelitian keterampilan membaca pemahaman siswa berdasarkan hasil tes esai membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran CIRC. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran CIRC memperoleh nilai rata-rata posttest berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan
- 4.

kelas kontrol. Terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *uji-t independent sample t test* yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono, dalam (Nursafitri, 2024), kerangka konseptual digunakan untuk memberikan gambaran secara luas tentang objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variable yang ada. Berikut bagan kerangka konseptual Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya

1. Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.
2. H0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian eksperimen, sejalan Sugiyono dalam (Nurfadila dkk., 2022) “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman, di mana eksperimen dilakukan hanya pada satu kelompok (kelas) tanpa melibatkan kelompok pembanding.

Selain itu penulis menggunakan jenis penelitian *One-Group Pretest-Posttest* (pretest-posttest satu kelompok) digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil perlakuan yang lebih akurat. Dalam desain ini, hanya satu kelas yang digunakan di mana sebelum memberikan perlakuan dilakukan terlebih dahulu pretest untuk membandingkan kondisi siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

$$O_1 \quad x \quad O_2$$

Keterangan :

O_1 = Tes Awal (*Pretest*)

O_2 = Tes Akhir (*Posttest*)

X = Perlakukan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan yang beralamat di Tegal Rejo Jalan Masjid Taufik Gg. Madrasah No.5 Kec. Medan Perjuangan Kota Medan, Sumatera Utara, 20237.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan pada bulan November 2024 sampai bulan Mei 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 1 Pelaksanaan Penelitian

NO	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul	■						
2	ACC Judul	■						
3	Bimbingan Proposal		■	■				
4	ACC Proposal		■	■				
5	Seminar Proposal				■			
6	Pelaksanaan Penelitian					■		
7	Bimbingan Skripsi						■	
8	ACC Skripsi							■
9	Sidang Meja Hijau							■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek yang dipelajari dan juga meliputi seluruh karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek tersebut. Sedangkan populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan yang berjumlah 15 siswa.

Tabel 3.2 Populasi

Laki-laki	9
Perempuan	6
Jumlah	15

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari siswa kelas IV yang termasuk dalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016), sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pemilihan teknik sampel jenuh didasarkan pada jumlah sampel yang kurang dari 30 orang. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan, yang berjumlah 16 siswa. Distribusi sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Sampel Distribusi Penerima Perlakuan

No	Kelas	Jumlah siswa		Total
		LK	PR	
1	IV (kelas eksperimen)	9	6	15

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. X1 (Sebelum), Pengukuran keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan model *Cooperative Interated Reading and Compisition* (CIRC).
2. X2 (Sesudah), Pengukuran keterampilan membaca pemahaman siswa setelah Penerapan model *Cooperative Interated Reading and Composition* (CIRC).

3.4.2 Definisi Operasional

Agar dapat memahami berbagai interpretasi pengertian terkait variabel penelitian, peneliti mengacu pada definisi berikut:

1. Model CIRC, yang merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*, adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan siswa kegiatan membaca dan menulis. Program ini ditujukan bagi siswa sekolah dasar kelas atas dan dalam proses pembelajarannya menggunakan sistem kerja kelompok di mana siswa dapat membangun

hubungan yang erat dengan teman sekelasnya melalui kerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, yaitu :

- a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang.
 - b. Guru memberikan teks atau bacaan yang sesuai dengan topik pembelajaran.
 - c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
 - d. Siswa menyampaikan atau membacakan hasil diskusi kelompok.
 - e. Guru memberikan umpan balik sebagai bentuk penguatan (*reinforcement*).
 - f. Guru dan siswa bekerja sama untuk menyusun kesimpulan.
2. Keterampilan membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami teks secara mendalam, sehingga pembaca dapat memperoleh pengetahuan atau kemampuan untuk menangkap informasi dan ide-ide yang terkandung dalam bacaan. Adapun indikator keterampilan membaca pemahaman adalah sebagai berikut:
- a) Kemampuan untuk mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf
 - b) Kemampuan untuk memahami makna dari kata-kata yang sulit dari bacaan

- c) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan
- d) Kemampuan untuk menyimpulkan isi bahan bacaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian di bidang pendidikan, metode pengumpulan data yang umum digunakan adalah dengan menggunakan instrument, instrument penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (Ernawati & Setiawaty, 2021). Instrument penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

➤ Tes

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Tes yang digunakan berupa soal-soal keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengacu pada indikator keterampilan membaca pemahaman. Soal yang diberikan berupa pilihan ganda. Tes dilaksanakan untuk memperoleh data tentang keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tes yang digunakan meliputi tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Pretest dilakukan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman sebelum penerapan model CIRC, sementara posttest dilakukan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman setelah model CIRC diterapkan.

Tes keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini menggunakan indikator membaca pemahaman menurut Somadoyo (2020) dan Nurhidayah (2023) yang terdiri dari 4 aspek penilaian. Soal tes yang dibuat menggunakan materi Cerita Rakyat Kelas IV dengan bentuk pilihan ganda. Instrumen dalam penelitian ini berisikan berbagai soal yang berbeda pada setiap aspeknya dengan beragam tingkat kesulitan.

Adapun kisi-kisi soal keterampilan membaca pemahaman siswa, yaitu:

Tabel 3 4 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Indikator	No Soal
1	Mengidentifikasi ide pokok setiap paragraph	1,2,3
2	Memahami makna dari kata-kata yang sulit dari bahan bacaan	4,5,6
3	Menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan	7,8,9,10
4	Menyimpulkan bahan bacaan	11,12,13,14

Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 14 soal bentuk pilihan ganda (*Multiplechoice*) dengan 3 alternatif jawaban (a,b,c), dan untuk penskoran soal Skor siswa diperoleh dengan menghitung jumlah soal yang dijawab dengan benar.

Keterangan :

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Pedoman Penilaian :

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Skor yang dicari

B = Jumlah Jawaban Benar

N = Jumlah Soal.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu memeriksa dan menganalisis data melalui perhitungan angka, kemudian menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas berkaitan erat dengan tujuan pengukuran dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010), sebuah instrumen dikatakan valid jika alat ukur tersebut dapat digunakan dengan baik untuk memperoleh data yang sah, yang berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dicari dengan menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Siapkan tabulasi data yang akan diuji dalam file doc, excel, atau format lainnya. Buka program SPSS, lalu klik *Variabel View* di pojok kiri bawah program. Di bagian Name, masukkan Item_1 dan seterusnya hingga Item terakhir, kemudian tulis Skor_total. Ubah angka di bagian *Decimals* menjadi 0, untuk bagian *Measure* pilih *Scale*, dan abaikan pilihan lainnya.
- 2) Klik *Data View* di pojok kiri bawah dan masukkan data skor, yang bisa dilakukan dengan cara menyalin dan menempel (*copy-paste*) data dari tabulasi yang sudah dipersiapkan.
- 3) Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub-menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.

- 4) Kotak baru akan muncul, dari kotak dialog "*Bivariate Correlations*", masukkan semua variabel ke dalam kotak *Variables*. Pada bagian "*Correlation Coefficients*", centang (v) Pearson, dan untuk bagian "*Test of Significance*" pilih *Two-tailed*.
- 5) Centang *Flag Significant Correlations* lalu klik Ok
 - Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
 - Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
 - Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected item total Correlation*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila diajukan pertanyaan yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) masing-masing variabel. Apabila *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka indikator dari variabel dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika dapat berfungsi secara konsisten sebagai alat ukur variabel tersebut. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja pada SPSS
2. Klik *Analyze, Scale*, lalu *Reliability Analysis*
3. Setelah itu masukan variabel soal yang telah valid pada kotak, tekan model : Alpha setelah itu klik OK
4. Keluarkan output reabilitas soal
5. Kemudian amati table *Cronbach's Alpha*

Koefisien reliabilitas yang telah diperoleh, setelah itu Sundayana dalam bukunya mengatakan bahwa “hasil yang telah ada akan diinterpretasikan menggunakan kriteria dari Guilford Russeffendi” sebagai berikut

Tabel 3 5 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,00 < r < 0,20	Sangat Rendah
0,20 < r < 0,40	Rendah
0,40 < r < 0,60	Sedang Cukup
0,60 < r < 0,80	Tinggi
0,80 < r < 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sundayana, 2015.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6. 1 Uji Independent Test

Uji hipotesis yang dilakukan untuk membandingkan variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan uji-T *Paired Sampel T-Test* dengan bantuan SPSS versi 24 *for windows*. Uji-T digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata antara pretest dan posttest. Tes ini juga digunakan untuk menguji dampak dari variabel independen dan dengan signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka ada pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka tidak ada pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau hipotesis ditolak

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji-T (uji t): dengan menggunakan SPSS versi 24 *for windows*.

1. Buka lembar kerja SPSS, kemudian masuk ke tampilan *Variable View*.
Isilah *properti variabel* penelitian pada kolom *Values Labels* dan beri nama sesuai dengan data yang akan digunakan.
2. Setelah itu, tetap di *Variable View*, ketikkan nama variabel yang akan dianalisis, yaitu *Pretest* dan *Posttest*.
3. Masukkan data yang telah dikumpulkan untuk kedua variabel, yaitu *Pretest* dan *Posttest*.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, kemudian klik *Paired Samples T-Test*.
5. Akan muncul jendela *Paired Samples T-Test*, kemudian masukkan variabel *Pretest* ke dalam kolom variabel 1 dan variabel *Posttest* ke dalam kolom variabel 2.
6. Lalu klik OK.
 - Nilai signifikasinya yaitu 5 % (0,05)
 - Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini berarti bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.
 - Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak berpengaruh terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah representasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 21 Medan guna untuk mengidentifikasi pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan memberikan Pre-test dan post-test dilakukan pada kelas eksperimen yang terdiri dari 15 siswa sebagai sampel penelitian. Pre-test diberikan sebelum perlakuan dilakukan, sedangkan post-test diberikan setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kelas eksperimen.

Data dikumpulkan melalui penggunaan soal tes. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen yang diterapkan pada kelas V untuk memastikan bahwa soal-soal tersebut valid. Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan uji reliabilitas dan uji hipotesis.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, terdapat beberapa kecenderungan yang mencerminkan perilaku dari masing-masing variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen.

1. Kecenderungan Variabel Bebas (Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC))

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) cenderung memberikan dampak positif pada proses pembelajaran pemahaman membaca. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model CIRC tampak lebih berenergi dan antusias dalam kegiatan membaca kelompok berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Penerapan model ini cenderung meningkatkan minat belajar khususnya dalam memahami teks bacaan dan memperkuat interaksi antar siswa.

2. Kecenderungan Variabel Terikat (Keterampilan Membaca Pemahaman)

Keterampilan pemahaman membaca siswa menunjukkan tanda-tanda peningkatan setelah penerapan model CIRC. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil posttest pemahaman membaca pada kelompok eksperimen. Siswa yang menerapkan model CIRC cenderung lebih mampu memahami isi teks secara menyeluruh, mampu menarik kesimpulan, mengidentifikasi ide pokok dan menjawab pertanyaan secara komperensif.

3. Kecenderungan Hubungan Antar Variabel

Secara keseluruhan kecenderungan hubungan antara model CIRC dan keterampilan membaca pemahaman menunjukkan arah yang positif. Data penelitian mengindikasikan bahwa semakin optimal

penerapan model CIRC maka proses pembelajaran Keterampilan membaca pemahaman siswa semakin berkembang, seperti yang terlihat dari hasil yang ditunjukkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model CIRC memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman secara efektif.

4.2 Pengujian Prasyarat Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah soal tersebut valid atau tidak untuk digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Uji validitas ini diterapkan pada kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan dengan jumlah 14 siswa. Setelah soal diuji dan dinyatakan valid, soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian, dan hasil uji validitas akan diberikan kepada siswa di kelas eksperimen melalui pretest dan posttest.

Agar proses uji validitas lebih mudah, digunakan aplikasi SPSS 24 *for Windows*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai sig. (*2-tailed*) dengan 0,05 dan memastikan *Pearson Correlation* lebih besar dari rhitung. Jika kondisi ini terpenuhi, maka soal dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai sig. (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan apakah soal valid atau tidak, hasilnya dibandingkan dengan nilai r *Tabel Product Moment*. Nilai r *Tabel Product Moment* dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan (n) 14, yang menghasilkan r_{tabel} sebesar 0,532. Oleh karena itu, jika r_{hitung} > r_{tabel}, maka soal tersebut dianggap valid atau layak, dan nilai r_{hitung} dapat dilihat pada *Pearson Correlation*.

Hasil uji validitas tes yang terdiri dari 20 butir pertanyaan yang diberikan kepada 14 responden, yaitu siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan, dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment di aplikasi SPSS 24 *for windows* mendapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil uji Validitas Tes

Test	R _{tabel} (N) 14	Pearson Correlation (r _{hitung})	Nilai Sig	Keterangan
soal 1	0,532	0,656	0,011	Valid
Soal 2	0,532	0,656	0,011	Valid
Soal 3	0,532	0,736	0,003	Valid
Soal 4	0,532	0,726	0,003	Valid
Soal 5	0,532	0,726	0,003	Valid
Soal 6	0,532	0,815	0,000	Valid
Soal 7	0,532	0,289	0,317	Tidak valid
Soal 8	0,532	-0,541	0,046	Valid
Soal 9	0,532	0,130	0,658	Tidak valid
Soal 10	0,532	0,726	0,003	Valid
Soal 11	0,532	0,728	0,003	Valid
Soal 12	0,532	0,655	0,011	Valid
Soal 13	0,532	0,294	0,307	Tidak valid
Soal 14	0,532	0,650	0,012	Valid
Soal 15	0,532	0,688	0,007	Valid
Soal 16	0,532	0,577	0,031	Valid
Soal 17	0,532	0,736	0,003	Valid
Soal 18	0,532	0,177	0,546	Tidak valid
Soal 19	0,532	-0,479	0,083	Tidak valid
Soal 20	0,532	0,011	0,971	Tidak valid

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa dari 20 butir pertanyaan yang telah diuji kepada responden, terdapat 14 butir pertanyaan yang dinyatakan valid, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, dan 17. Sementara itu, 6 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid, yaitu soal nomor 7, 9, 13, 18, 19 dan 20.

Sehingga hanya 14 soal yang digunakan dalam penelitian. Dalam mendapatkan uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 24 untuk menentukan apakah tes yang digunakan dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) valid atau tidak dalam mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan tabel 4.1, hasil uji validitas menunjukkan bahwa 14 butir pertanyaan dinyatakan valid, dan butir-butir pertanyaan tersebut telah terpilih sebagai materi yang layak untuk diuji kepada siswa dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi SPSS 24 *for Windows*. Setelah data dihitung, akan diperoleh koefisien reliabilitas yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas instrumen. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang dilakukan:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	14

Berdasarkan tabel 4.2, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa tes yang digunakan memperoleh nilai 0,881 pada titik *Cronbach's Alpha* dengan total 14 butir pertanyaan. Nilai ini termasuk dalam kategori tinggi yang berarti instrumen tes tersebut dapat diandalkan dan dapat diuji kembali secara konsisten.

4.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian

4.3.1 Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah

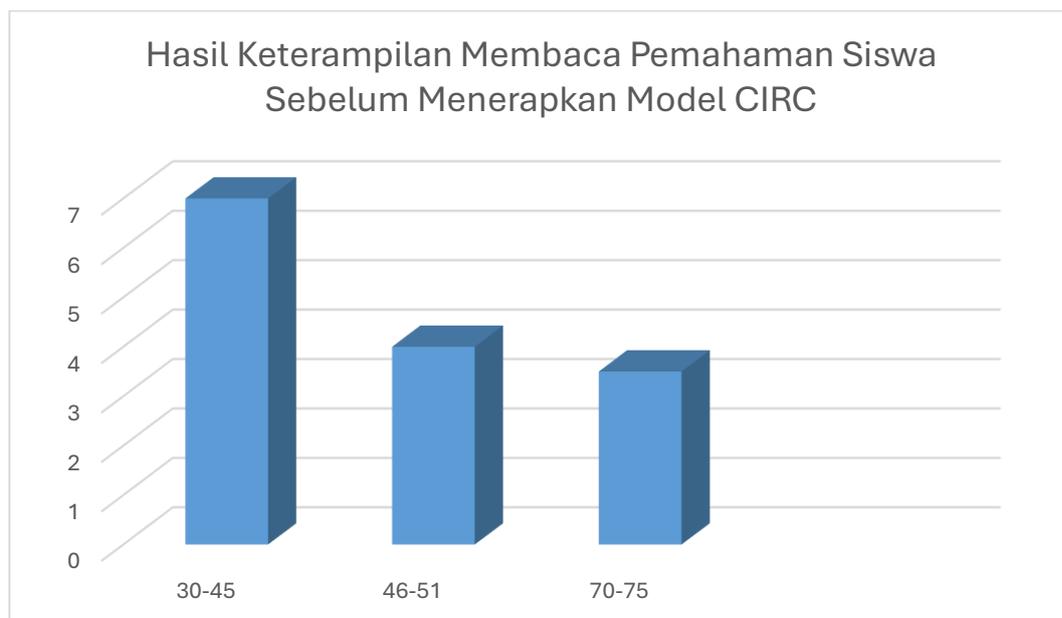
Menerapkan Model Pembelajaran CIRC

Pretest (Tes awal) dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas, didapat dari lembar soal yang diberikan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa di kelas. Pretest diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca pemahaman siswa dan pemahaman siswa terhadap materi atau bahan yang diajarkan sebelum dilakukan perlakuan di kelas. Berikut ini hasil keterampilan membaca pemahaman yang diperoleh di kelas sebelum menerapkan model pembelajaran CIRC.

Tabel 4.3

Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Sebelum Menerapkan Model CIRC

N	Valid	15
	Missing	0
	Mean	48.33
	Median	50.00
	Mode	30
	Minimum	30
	Maximum	75
	Sum	725



Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Menerapkan Model CIRC

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum Mengimplementasikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pengajaran Bahasa Indonesia menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) siswa sebesar 48,33, yang tergolong kurang, dengan nilai tengah (*median*) 50 dan modus (*mode*) 30. Total siswa yang terlibat dalam pembelajaran ini adalah 15 orang. Berdasarkan hasil pretest, terdapat 12 siswa yang belum tuntas dan 3 siswa yang telah tuntas dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 75.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) masih berada di bawah harapan yang diinginkan. Dalam meningkatkan keterampilan siswa, maka diperlukan

perlakuan dengan melakukan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilakukan, dan setelah perlakuan tersebut, siswa diberikan soal posttest untuk mengukur keterampilan pemahaman membaca. Siswa diberikan waktu tertentu untuk menjawab pertanyaan yang disediakan oleh peneliti. Berikut adalah hasil keterampilan pemahaman membaca yang diperoleh di kelas sesudah menerapkan model pembelajaran CIRC.

Tabel 4.4 Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Sesudah Menerapkan Model CIRC

N	Valid	15
	Missing	0
	Mean	87.67
	Median	95.00
	Mode	95
	Minimum	60
	Maximum	100
	Sum	1315



Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Hasil Keterampilan Membaca

Pemahaman Siswa Sesudah Menerapkan Model CIRC

Berdasarkan data diatas hasil keterampilan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 88, yang tergolong baik, dengan nilai tengah (*median*) 87,67 dan modus (*mode*) 95. Dari 15 siswa yang mengikuti ujian, 2 siswa tidak tuntas berdasarkan hasil posttest, sementara 13 siswa lainnya berhasil mencapai tingkat kelulusan dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa menunjukkan peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

4.3.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, yang kemudian akan menghasilkan keputusan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

- H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Hasil output SPSS 24 uji-t (*Paired sample T-test*) ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.5 Hasil Output Uji- T Paired Samples Test

Keterampilan membaca pemahaman	Paired Difference					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest (Sebelum menggunakan model CIRC) Posttest (Sesudah menggunakan model CIRC)	-39.33333	20.77659	5.36449	-50.83903	-27.82764	-7.332	14	.000

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai signifikansi (*2-tailed*) untuk keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan model CIRC adalah 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan kriteria pengujian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dari 20 soal yang diberikan, terdapat 14 soal yang valid.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari 15 responden.

1. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman masih cukup rendah dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebelum penerapan model CIRC adalah 48,
2. Sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* peningkatan keterampilan membaca pemahaman cukup signifikan dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest setelah penerapan model CIRC meningkat menjadi 88. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest.
3. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) menunjukkan nilai 0,000, yang berarti ada pengaruh signifikan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Ada dampak dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* menciptakan suasana belajar yang lebih menarik karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan. Selain itu, model ini juga mendorong peningkatan kerja sama antar siswa dan dapat meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran (Lubis, 2022).

Adanya penelitian relevan yang sebelumnya telah dilakukan dan dianalisis oleh peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurmalina Sinaga (2023)

dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya”. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model tersebut, yaitu 84,40 dibandingkan dengan 56,90. Dalam penelitian ini, perhitungan hipotesis menggunakan uji t (Paired Sample T Test) pada tingkat signifikansi 0,05 menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga dapat disatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas V SDN 091716 Bandaraya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Silvana Hamid (2024) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Obu Kabupaten Gowa” dengan hasil penelitian bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, hasilnya masih tergolong rendah, yang terlihat dari nilai pretest sebesar 60,83, dengan 13 siswa yang mencapai nilai tuntas. Namun, nilai tersebut mengalami peningkatan setelah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, yang dapat dilihat dari hasil nilai posttest siswa yaitu 77,17 dan terdapat 29 orang siswa yang

tuntas. Dan dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil uji hipotesis yang berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman dengan thitung sebesar 18,25 serta ttabel sebesar 2,05 maka di peroleh thitung > ttabel atau $18,25 > 2,05$.

Selanjutnya penelitian Sri Rahayu Oktaviani (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 104231 Desa Sugiharjo kecamatan Batang Kuis” dengan hasil penelitian diperoleh di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada 6 teks, diperoleh rata-rata nilai sebesar 79,53 dengan nilai tertinggi 95 sedangkan di kelas kontrol dari 6 teks diperoleh rata-rata 65,29 dengan nilai tertinggi 85. Dan dari penelitian ini diperoleh hasil uji hipotesis yaitu pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa, yang dapat dibuktikan dengan hasil perbandingan thitung > ttabel, yaitu $4,639 > 1,664$.

Dari hasil penelitian mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan keterampilan pemahaman membaca siswa, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut saling berhubungan. Hal ini terlihat dari hasil output signifikansi *2-tailed* yang menunjukkan nilai 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya, terdapat perbedaan keterampilan pemahaman membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Karena

perbedaan yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca yang bisa diterapkan karena dapat meningkatkan dan dampak terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

1. Hasil penelitian sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa masih cukup rendah. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil pretest yang diperoleh siswa kelas IV dengan nilai rata-rata adalah 48 dengan kriteria kurang.
2. Hasil penelitian sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil posttest yang dilakukan oleh peneliti dengan sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menghasilkan nilai rata-rata siswa kelas IV sebesar 88, yang termasuk dalam kriteria baik.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000,

yang mana $0,000 < 0,005$, menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan pemahaman membaca siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih perlu diperbaiki, antara lain:

1. Bagi Guru, diharapkan guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa.
2. Bagi Siswa, peneliti berharap sebaiknya siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran di sekolah, serta terus mengembangkan keterampilan dalam memahami bacaan, tidak hanya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya.
3. Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang serupa agar memperhatikan kondisi, karakteristik, dan kemampuan siswa sebagai subjek penelitian agar dapat melakukan persiapan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Ambarita, R. S., Neneng Sri Wulan, & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3, 2336–2344. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Apriliani, I. N., Hermawan, R., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Sq3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jpgsd*, II, 273–283. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,. PT Rineka Cipta.
- Chairunnisa Amelia; Indah Pratiwi. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 146–151. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5328>
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 220–225. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>
- Jexon Panahatan Sitinjak, B. (2023). Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 124398 Pematang Siantar. *Pengembangan*

- Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3Ji)*, 1(2), 16–25.
<https://jurnal.migascentral.com/index.php/p3ji/article/view/12%0Ahttps://jurnal.migascentral.com/index.php/p3ji/article/download/12/12>
- Lubis, S. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Interated Reading And Composition Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Upt Sd Negeri 060880 Medan Polonia* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18687/SKRIPSI_SALSABILA_LUBIS_1802090031.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Magdalena, I., Fadhillah, D., & Gusmawati, L. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2560–2563.
- Magdalena, I., Ismawati, A., & Amelia, S. A. (2021). Penggunaan Evaluasi Non-Tes Dan Kesulitannya Di Sdn Gempol Sari. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 187–199. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Mediana, P. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci 1. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 8225–8230.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Muhtar, S., Somadayo, S., & Wulandari, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gubukusuma. *Prodi PGSD FKIP Unkhair*, 10(2), 11–19.
- Nabilah, A., Hartati, T., & Saefudin, A. (2019). Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar 9 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 9–21.
- Nurfadila, Rohana, & Pada, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran

- Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar Tangerang 5. *Gobal Journal Basic Education*, 1(3), 247–263.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Nursafitri, R. (2024). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV Sd Muhammadiyah 19 Medan Denai* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
[http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26490/Skripsi Rani Nursafitri %282002090185%29_fixxxxxx.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26490/Skripsi_Rani_Nursafitri_%282002090185%29_fixxxxxx.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Putri, Z. A., Rahmadayani, R., & Syamsiah, N. (2024). For Assesment dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Cerita Hikayat pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 41–49.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5981>
- Rohana, S. (n.d.). *Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19*.
- Rohmah, H. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* [Universitas Pasundan].
<http://repository.unpas.ac.id/49674/>
- Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 99.
<https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.8501>
- Shilphy Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Sinaga, N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Interated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa*

Kelas V Sdn 091716 Bandaraya [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. [itory.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22372/SKRIPSI NURMALINA SINAGA UMSU %281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://library.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22372/SKRIPSI_NURMALINA_SINAGA_UMSU_%281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

Slavin, R. (2020). *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Nuansa Media.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Tanjung, R., Supandi, & Moch Toyyib, A. (2021). Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri Pasirkaliki Ii Karawang. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.299>

Zakso, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 916. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.65142>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

BAHASA INDONESIA KELAS IV

A. Capaian Pembelajaran Fase B

Fase B di kelas 4, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal di lingkungan sekitar. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dan ide pokok dari teks bacaan, peserta didik mampu memahami isi bacaan dan peserta didik mampu menjelaskan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan tersebut.

B. Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan dan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan atau didengar) dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan komunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan.
Membaca	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

Mengetahui

Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah 21

**Indriaty Yusnita Purba, S.Ag**

Guru kelas

Yessi Marlina, S.Pd**Peneliti**
Nurdilla

Lampiran 2

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
2025 KELAS IV**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NURDILLA
Instansi	: SD Muhammadiyah 21
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4 (empat)
BAB 2	: Membaca Pemahaman
Topik	: Cerita Rakyat
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik pada awalnya diasumsika ❖ n belum mengenal ide pokok dari pembelajaran dikelas sebelumnya. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat memahami konsep ide pokok dengan baik. ❖ Peserta didik pada awalnya belum mampu dalam menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan. Setelah pembelajaran mampu mengetahui makna dari kata sulit tersebut. ❖ Peserta didik awalnya belum mampu untuk menyimpulkan bahan bacaan. Setelah pembelajaran peserta didik mampu menyimpulkan bahan bacaan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. 	

- ❖ Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV Penulis: Eva Y. Nukman dan Internet), Lembar kerja peserta didik

- ❖ **LCD Proyektor**

- ❖ **Laptop**

- ❖ **Teks Bacaan**

- ❖ **LKPD**

- ❖ Perlengkapan

Siswa:

1. Buku dan alat tulis

- ❖ Persiapan Lokasi: Ruang kelas yang nyaman.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Berjumlah 15 siswa, Terdiri dari Laki-Laki : 9 Perempuan : 6

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ *Cooperavite Interated Reading and Composition (CIRC)*

H. METODE PEMBELAJARAN

- ❖ Diskusi, kelompok

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mampu memahami isi bacaan. ❖ Peserta didik mampu menjelaskan ide pokok pada bacaan 	
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mampu memahami ide pokok (gagasan) ❖ Mampu memahami pesan dalam suatu bahan bacaan ❖ Mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh yang santun 	
C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan tepat. (C2) ❖ Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat menemukan ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan dengan benar. (C4) ❖ Peserta didik dapat menyimpulkan bahan bacaan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri dengan benar. (C4) 	
D. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan ide pokok paragraf dengan benar ❖ Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan makna dari kata yang sulit ❖ Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan bahan bacaan. 	
E. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara kita menemukan ide pokok dalam suatu paragraf? 2. Bagaimana cara kita menemukan makna dari kata yang sulit? 3. Bagaimana cara menyimpulkan teks bahan bacaan? 	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA (5 Menit)	
Fase Pendahuluan (Orientasi)	Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan salam, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran dan kesiapan siswa ❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari 	<p>Beriman, Bertaqwa Kepada</p>

kegiatan pembelajaran ❖ Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pembelajaran ❖ Setelah berdoa guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu garuda pancasila	Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
❖ Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking terlebih dahulu ❖ Guru menanyakan kabar peserta didik ❖ Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	Berkebinekaan global
KEGIATAN INTI (5 Menit)	
Kegiatan :	
<u>Fase Organisasi</u> ❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang dan memberikan bahan bacaan ❖ Guru menyajikan materi pelajaran tentang teks “Batu Menangis”	Bernalar kritis
<u>Fase Inti Pengenalan Konsep</u> ❖ Guru menjelaskan cara membaca pemahaman dan meminta peserta didik menemukan ide pokok, menemukan makna dari kata yang sulit, dan menyimpulkan bacaan ❖ Peserta didik saling bekerja sama membacakan teks bacaan dan menemukan ide pokok, menemukan makna dari kata yang sulit dan menyimpulkan isi cerita.	gotong royong

<p><u>Fase Eksplorasi dan Aplikasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari isi bacaan dan membimbing peserta didik untuk menemukan ide pokok, menemukan makna dari kata yang sulit dan menyimpulkan bahan bacaan 	Bernalar kritis
<p><u>Fase Publikasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan persentase hasil diskusi kelompok. 	Mandiri
KEGIATAN PENUTUP (5 Menit)	
Fase Penutup, Penguatan dan Refleksi	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan. ❖ Peserta didik Bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. ❖ Peserta didik mendapatkan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru. Melakukan evaluasi belajar guru (membagikan lembar evaluasi) ❖ Guru melakukan penilaian hasil belajar. ❖ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling kompak dan berhasil melakukan presentasi terbaik ❖ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh peserta didik 	Kreatif
Assesmen/ penilaian	
Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis	

Mengetahui

Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah 21



Indriaty Yusnita Purba, S.Ag

Medan , 25 Juni 2025

Guru kelas



Yessi Marlina, S.Pd

Peneliti



Nurdilla

Lampiran 3

Materi

MALIN KUNDANG



Pada zaman dahulu, di sebuah desa nelayan di Air Manis, Sumatera Barat, hiduplah satu keluarga nelayan. Karena kebutuhan keuangan keluarga, sang ayah akhirnya memutuskan untuk pergi merantau menyebrangi lautan.

Namun, sang ayah tidak pernah kembali ke kampung dan meninggalkan istrinya, Mande Rubayah. Sang istri kemudian membesarkan anak mereka, Malin, seorang diri. Oleh sang ibu, Malin sering *dikundang-kundang* (dibawa ke mana saja). Oleh karena itu, sang anak mendapat panggilan baru, Malin Kundang.

Malin tumbuh sebagai anak yang pintar, tapi sedikit nakal. Malin sering mengejar ayam dan memukul mereka dengan sapu. Suatu hari, ketika Malin sedang mengejar ayam, Malin terjatuh dan tangannya terbentur sebuah batu. Luka itu meninggalkan bekas di lengannya.

Beranjak dewasa, Malin merasa iba pada ibunya yang harus bersusah payah menafkahi mereka, sehingga berniat untuk merantau bersama sebuah kapal dagang. Ketika menceritakan tentang niatnya, sang ibu tidak mengizinkan Malin untuk pergi.

Ibu Mande tidak rela ditinggal anak semata wayangnya. Ibu Mande juga takut Malin akan menjadi seperti ayahnya yang pergi dan tidak pernah kembali ke kampung.

Meski ditolak sang ibu, Malin tidak berhenti membujuknya. Melihat kegigihan Malin, Ibu Mande pun mengizinkannya pergi, meski dengan berat hati. Setelah meyakinkan ibunya bahwa dirinya akan baik-baik saja, Malin pun pamit dan meninggalkan Ibu Mande seorang diri di desa.

Ketika sedang berlayar dalam perantauannya, sebuah kejadian buruk menimpa kapal yang ditumpangi Malin sehingga ia terdampar di sebuah pantai. Warga desa di pantai tersebut menyambut dan membantu Malin untuk tinggal dan bekerja di sana.

Malin bekerja dengan sangat rajin mengolah tanah desa yang subur dan menjadi semakin sukses. Malin memiliki 100 orang pekerja dan sejumlah kapal dagang sendiri. Setelah berhasil menjadi orang kaya, Malin pun mempersunting anak seorang saudagar kaya.

Sementara itu, Ibu Mande tidak pernah mendapatkan kabar apapun dari Malin selepas kepergiannya. Selama bertahun-tahun, Ibu Mande hanya bisa memandangi laut sambil berdoa agar anaknya selamat dan mengirimkan kabar, atau bahkan kembali ke desa.

Setiap kali ada kapal besar yang bersandar di desa, Ibu Mande selalu bertanya kepada nakhoda dan awak kapal tentang anaknya. Namun, tidak pernah ada yang membawa kabar atau titipan dari Malin.

Suatu ketika, Malin bersama istri dan beberapa anak buah kapal pergi berlayar menggunakan kapal yang besar. Setelah berlayar beberapa saat, kapalnya berlabuh di suatu pulau. Tanpa disadari, ternyata itu adalah kampung halaman Malin.

Melihat kapal besar yang berlabuh, warga desa, termasuk Ibu Mande beramai-ramai berkumpul di tepi pantai. Mereka ingin menyambut kapal yang dikira milik seorang sultan atau pangeran itu.

Dari kejauhan, terlihat sepasang pemuda dan pemudi berdiri di anjungan, mengenakan pakaian yang mewah. Ibu Mande melihat dan menyadari bahwa sang pemuda adalah Malin. Segera setelah kapal berlabuh dan kedua pemuda itu turun dari kapal, Ibu Mande berlari mendekati anaknya.

Dari dekat, Ibu Mande melihat bekas luka di lengan sang pemuda dan menjadi semakin yakin bahwa pemuda itu adalah Malin. Ia kemudian memeluk Malin, sambil memanggil namanya dan bertanya tentang kabarnya.

Istri Malin yang berdiri di dekat Malin, terkejut melihat seorang wanita tua berpakaian compang-camping memeluk suaminya sambil mengaku sebagai ibunya. Maklum, selama ini Malin mengaku bahwa kedua orang tuanya adalah bangsawan dan sudah meninggal.

Istri Malin pun bertanya kepada Malin tentang siapa wanita itu sebenarnya. Karena malu kepada istrinya, Malin kemudian mendorong ibunya dan berkata kasar kepada Ibu Mande.

Malin tidak mengakuinya sebagai ibu dan mengatakan bahwa ibunya tidak seperti Ibu Mande yang kotor dan miskin. Setelah itu, Malin memerintahkan istri dan anak buahnya untuk bergegas kembali ke kapal untuk berlayar.

Ibu Mande yang sudah tua renta terkapar di pasir, menangis, dan sakit hati sampai pingsan. Setelah akhirnya tersadar, Ibu Mande tinggal sendiri di pantai dan warga desa yang tadinya ramai sudah meninggalkannya. Ibu Mande juga melihat bahwa kapal Malin dan istrinya sudah berlayar jauh dari pantai. Sambil menangis, Ibu Mande berlutut sambil mengangkat tangan untuk berdoa kepada Tuhan.

Ibu Mande berdoa jika pemuda tadi bukan Malin Kundang, Ibu Mande memaafkan perbuatannya. Tapi, jika pemuda itu adalah benar Malin Kundang, maka Ibu Mande mengutuknya untuk menjadi sebuah batu.

Setelah Ibu Mande berdoa, langit yang tadinya cerah tiba-tiba berubah menjadi gelap. Hujan deras dan badai pun muncul. Kapal Malin yang sedang berlayar pun hancur berkeping-keping disambar petir.

Keesokan harinya ketika badai sudah reda, puing-puing kapal yang sudah berubah menjadi batu tersapu ombak ke suatu pulau. Di antara puing-puing yang terdampar di pantai, ada satu bongkahan batu yang berbentuk seperti tubuh manusia yang menunduk, beserta ikan teri, ikan belanak, dan ikan tenggiri yang berenang di sela-sela batu itu.

Masyarakat setempat mempercayai batu itu adalah tubuh Malin yang dikutuk berubah menjadi batu karena durhaka kepada ibunya, dan ikan-ikan di sekitarnya adalah serpihan tubuh istri Malin yang sedang mencari suaminya.

Pretest

Nama :

Kelas :

1. Bacalah teks berikut ini!

Malin tumbuh sebagai anak yang pintar, tapi sedikit nakal. Malin sering mengejar ayam dan memukul mereka dengan sapu. Suatu hari, ketika Malin sedang mengejar ayam, Malin terjatuh dan tangannya terbentur sebuah batu. Luka itu meninggalkan bekas di lengannya

Apa ide pokok dari paragraph tersebut.....

- a. Malin terjatuh dan tangan terbentur sebuah batu dan luka tersebut meninggalkan bekas di lengannya
- b. Malin sering mengejar ayam dan memukul mereka dengan sapu
- c. Malin tumbuh sebagai anak yang pintar tapi sedikit nakal

2. Bacalah teks dibawah ini!

Keesokan harinya ketika badai sudah reda, puing-puing kapal yang sudah berubah menjadi batu tersapu ombak ke suatu pulau. Di antara puing-puing yang terdampar di pantai, ada satu bongkahan batu yang berbentuk seperti tubuh manusia yang menunduk, beserta ikan teri, ikan belanak, dan ikan tenggiri yang berenang di sela-sela batu itu.

Temukan kalimat penjelas dari kalimat diatas...

- a. Keesokan harinya badai sudah reda dan puing kapal sudah berubah menjadi batu

- b. Diantara puing-puing yang terdampar dipantai ada satu bongkahan batu berbentuk seperti tubuh manusia yang menunduk beserta ikan teri, ikan beranak dan ikan tenggiri
 - c. Puing kapal sudah berubah menjadi batu dan tersapu ombak ke suatu pulau
3. Bacalah teks dibawah ini!

Pada zaman dahulu, di sebuah desa nelayan di Air Manis, Sumatra Barat, hiduplah satu keluarga nelayan. Karena kebutuhan keuangan keluarga, sang ayah akhirnya memutuskan untuk pergi merantau menyebrangi lautan

Manakah keterangan waktu pada teks diatas...

- a. Pergi
 - b. Akhirnya
 - c. Zaman dahulu
4. Apa arti kata “Puing” dari cerita malin kundang diatas..
- a. Reruntuhan
 - b. Partikel
 - c. Bangunan utuh
5. Apa makna kata “Terdampar” dari cerita malin kundang diatas...
- a. Hanyut dan tercampak ke daratan
 - b. Tenggelam
 - c. Berenang
6. Siapa tokoh didalam cerita malin kundang diatas..
- a. Aji
 - b. Darmi dan ibu
 - c. Ibu dan malin
7. Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita malin kundang diatas...
- a. Seorang anak yang harus selalu menghormati orang tua yang membesarkannya
 - b. Anak yang sombong dan angkuh

- c. Pentingnya sifat rendah hati
8. Apa tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang didalam cerita malin kundang diatas...
- a. Mengingatkan untuk selalu rendah hati ketika meraih kesuksesan
 - b. Mengajarkan pentingnya selalu menghormati dan berbakti kepada orang tua
 - c. Mengajarkan sifat sombong dan angkuh
9. Legenda cerita rakyat malin kundang berasal dari daerah mana...
- a. Sumatera barat
 - b. Sumatera utara
 - c. Lampung
10. Watak tokoh malin kundang dalam cerita rakyat malin kundang adalah...
- a. Dermawan
 - b. Sabar
 - c. Durhaka
11. Pekerjaan apa yang dilakukan oleh ayah malin kundang...
- a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pedagang
12. Latar tempat dalam cerita malin kundang diatas yaitu...
- a. Disebuah bukit
 - b. Di tepi Sungai
 - c. Di tepi pantai
13. Mengapa malin kundang dihukum menjadi batu...
- a. Karena tidak mengakui ibunya
 - b. Karena bersikap dermawan
 - c. Karena rendah hati dan tidak sombong
14. Mengapa ayah malin pergi berlayar...
- a. Karena kebutuhan keuangan
 - b. Karena ingin merantau
 - c. Karena ingin bekerja

Kunci Jawaban

1. c. Malin tumbuh sebagai anak yang pintar tapi sedikit nakal
2. b. Diantara puing-puing yang terdampar dipantai ada satu bongkahan batu berbentuk seperti tubuh manusia yang menunduk beserta ikan teri, ikan beranak dan ikan tenggiri
3. c. Zaman dahulu
4. a. Reruntuhan
5. a. Hanyut dan tercampak ke daratan
6. c. Ibu dan malin
7. a. Seorang anak yang harus selalu menghormati orang tua yang membesarkannya
8. b. Mengajarkan pentingnya selalu menghormati dan berbakti kepada orang tua
9. a. Sumatera barat
10. c. Durhaka
11. b. Nelayan
12. c. Di tepi Pantai
13. a. Karena tidak mengakui ibunya
14. a. Karena kebutuhan keuangan

Lampiran 4

Materi

BATU MENANGIS



Alkisah di atas sebuah bukit, jauh dari pemukiman penduduk di Kalimantan Barat, hiduplah ibu bersama anak perempuannya. Suaminya sudah lama meninggal tanpa mewariskan harta berarti. Kehidupan menjanda di umur cukup tua tak meninggalkan ibu banyak pilihan. Ia tak mungkin menikah lagi, jadi ibu harus berusaha sendiri untuk menghidupi anak perempuan kesayangannya, Darmi.

Setiap hari ibu bekerja keras. Mengurus kebun sayur sejak pagi buta: menanam bibit, menyiram, memberi pupuk, menyiangi semak, memanen, dan menjual hasil panen ke pasar. Belum lagi mengurus anak yang masih kecil, juga mencari kayu bakar untuk memasak. Kulit ibu yang awalnya cerah, lama-lama menggelap karena terpapar sinar matahari. Berat badannya menyusut, ibu tak memiliki waktu untuk mengurus dirinya sendiri.

Harapan ibu, Darmi bisa hidup bahagia, tak seperti dirinya. Maka Darmi pun dimanja; penuh kasih sayang. Darmi tumbuh menjadi gadis cantik! Kulitnya kuning langsung, tubuh semampai, paras memesona, dan rambutnya hitam legam panjang terurai. Darmi juga selalu mengenakan baju indah dan aksesoris mentereng. Berbeda dari ibu yang sudah lama tak membeli barang untuk diri sendiri. Ia sudah tua, pikirnya. Tak memerlukan lagi semua hal itu.

Tapi Darmi masih muda dan suka bergaul. Darmi pun selalu senang jika dibelikan baju baru, aksesoris, dan alat berhias. Lama kelamaan, hanya benda-

benda itu yang ada di benaknya. Darmi senang sekali bercermin sambil menyisir rambutnya. Ia sadar, kalau dirinya sangat cantik. Tapi hanya itu pula yang Darmi lakukan. Mengagumi diri sendiri sepanjang hari, saat ibu bekerja keras di kebun.

Suatu hari ibu lupa mengantarkan pesanan sayur ke pelanggannya di desa. Ibu meminta tolong Darmi untuk memasak. Tapi saat pulang, ternyata Darmi masih bersolek. Jangankan memasak, kamarnya pun masih berantakan seperti saat ibu tinggalkan. Saat ditanya, Darmi malah geram, karena ibu mengganggunya berdandan dan meninggalkannya kelaparan. Akhirnya ibu juga yang membuat makanan, kemudian membereskan kamar Darmi.

Darmi makin keenakan, untuk mengambil segelas air saja harus memanggil ibu. Tak pernah sekalipun Darmi mengerjakan pekerjaan rumah, apalagi berpanas-panasan di kebun sayur atau mengantarkan dagangan ke pasar di kaki bukit. Tapi saat menginginkan sesuatu, Darmi akan merengek hingga mendapatkan keinginannya. Jika ibu tidak punya uang, Darmi marah besar! Mengatakan ia kesal dilahirkan di keluarga miskin. Hal ini membuat ibu sedih, dan sering kali menguras uang tabungannya. Bagaimanapun, Darmi adalah satu-satunya cinta ibu, anaknya tersayang yang ia besarkan sendiri dari kecil.

Suatu hari sisir semata wayang Darmi patah, membuatnya uring-uringan sepanjang hari. Ia mau mendapatkan sisir baru! Harus lebih cantik dari sisir lamanya. Tapi Darmi tak percaya selera ibu. Lagian jika ikut ke pasar ia bisa melihat aksesoris cantik dan mungkin mendapatkannya juga. Akhirnya Darmi memutuskan ikut ibu, yang memasok sayur ke pasar, turun bukit.

Darmi yang takut kulitnya terkena sinar matahari, membawa daun besar sebagai payung. Sedangkan ibu menarik gerobak berisi sayur dengan tubuh rentanya. Satu, dua orang melewati mereka sambil memberi pandangan sinis. Di benak Darmi, itu karena orang merendahnya, perihal memiliki ibu dengan penampilan bak pengemis. Kurus dan lusuh!

Darmi mengambil langkah cepat, meninggalkan ibu di belakang, sehingga orang tak tahu wanita penarik gerobak itu adalah ibunya. Tak disangka, Darmi bertemu kawan di perjalanan. Mereka berbincang hingga ibu sampai. Ibu bertanya siapa anak muda yang berbicara pada Darmi, berharap dikenalkan. Tapi Darmi

malah memperkenalkan ibu sebagai pembantunya. Hati ibunya pun terasa hancur mendengar perkataan anaknya. Ia menahan tangis dan tak mampu berkata-kata. Tahu ibunya diam dan menerima dibilang pembantu, Darmi mengulangi kata-katanya tiap ada orang menyapa.

Darmi sengaja mengikuti ibu menjual sayur lebih dulu agar bisa mengintip penghasilan ibu. Setelahnya, Darmi langsung meminta uang. Awalnya ibu hanya memberi Darmi uang untuk membeli sisir, tapi Darmi malah memarahinya di depan umum! Sudah lelah akan perangai anaknya, ibu pasrah. Menyerahkan semua pendapatannya hari itu; entah bagaimana caranya esok ia membeli bibit dan beras.

Darmi girang, ia langsung membeli semua hal menarik yang terlihat. Tapi setiap ibu menghampiri untuk mengakrabkan diri atau memujinya, Darmi melengos. Beberapa kali ibu mencoba hingga akhirnya tak tahan lagi, ia biarkan saja Darmi menghabiskan uang sampai puas.

Kecantikan Darmi membuatnya banyak disapa pemuda di pasar, sampai ada yang mau mengantarkan pulang. Bagaimanapun, ibu khawatir akan keselamatan Darmi. Ibu mengikuti Darmi dari belakang untuk menjaganya. Darmi terlihat asik sekali mengobrol dengan komplotan pemuda yang “katanya” mau mengantar pulang itu.

Makin lama pemuda-pemuda makin mendekat ke putri ibu! Sehingga ibu harus memperingati Darmi dengan memanggilnya. Sontak para pemuda ikut menengok, lalu bertanya pada Darmi; memastikan apa yang memanggil itu adalah ibunya. Kali ini Darmi tertawa. Mengatakan bagaimana mungkin wanita yang terlihat seperti gembel itu adalah ibunya. Darmi bilang ia berasal dari keluarga berada, ibunya cantik dan sedang menunggu di rumah. Darmi menambahkan, wanita itu adalah pekerja rendah di kediamannya. Maka para pemuda ikut tertawa, menyadari betapa konyol pertanyaan tadi.

Cukup sudah, ibu tak kuat lagi! Ia melepas gerobak yang dipegangnya lalu bersimpuh ke tanah. Sakit hatinya, ibu pun menangis. Ia keluarkan semua tangis yang selama ini tertahan seraya meminta pertolongan Tuhan meminta mengakhiri

sakit hati, lelah, dan doanya yang sia-sia meminta kebahagiaan untuk si anak durhaka.

Langit berubah gelap, angin berembus kencang. Ternyata Tuhan mendengar doa ibu. Darmi yang masih dikelilingi para pemuda tiba-tiba merasa kakinya kaku dan berat. Seketika Darmi menyadari, ia terkena kutuk karena perbuatannya pada ibu. Saat tubuhnya semakin berat, Darmi menangis ketakutan. Saking beratnya, tubuh Darmi tertarik ke tanah. Kini ia bersimpuh, menangis makin kencang.

Kakinya berubah menjadi batu, lanjut ke pinggulnya. Darmi makin ketakutan, ia memanggil-manggil ibu. Meminta maaf dan berjanji tak akan mengulangi perbuatannya. Ibu hanya bisa melongo, lalu menghampiri putrinya yang separuh menjadi batu. Keduanya hanya bisa menangis bersama, hingga akhirnya Darmi berubah sepenuhnya menjadi batu. Anehnya, dari dalam batu Darmi tetap keluar air mata hingga beberapa lama. Oleh para pemuda, batu itu dipindah ke sisi tebing. Menghadap ke langit agar Darmi tak kesepian. Penduduk sekitar kemudian menyebutnya sebagai Batu Menangis.

Posttest

Nama :

Kelas :

1. Bacalah teks berikut ini!

Suatu hari ibu lupa mengantarkan pesanan sayur ke pelanggannya di desa. Ibu meminta tolong Darmi untuk memasak. Tapi saat pulang, ternyata Darmi masih bersolek. Jangankan memasak, kamarnya pun masih berantakan seperti saat ibu tinggalkan. Saat ditanya, Darmi malah geram, karena ibu menggangukannya berdandan dan meninggalkannya kelaparan. Akhirnya ibu juga yang membuat makanan, kemudian membereskan kamar Darmi.

Apa ide pokok dari paragraph tersebut...

- d. Ibu meminta tolong darmi untuk memasak, namun darmi sibuk bersolek dan tidak mengerjakan tugasnya untuk memasak.
- e. Darmi geram karena ibu menggangukannya berdandan.
- f. Ibu yang membuat makanan dan kemudian membereskan kamar darmi.

2. Bacalah teks dibawah ini!

"Ibu pergi ke pasar untuk membeli sayur. Di pasar, ibu membeli berbagai macam sayuran segar, seperti wortel, tomat, dan daun selada. Ibu juga membeli ikan untuk dimasak nanti.

Temukan kalimat penjelas dari kalimat diatas...

- a. Ibu pergi kepasar membeli sayuran.
- b. Di pasar ibu membeli macam sayuran

- c. Ibu membeli berbagai macam sayuran seperti wortel, tomat, daun selada dan juga ikan untuk dimasak nanti

3. Bacalah teks dibawah ini!

Setiap hari ibu bekerja keras. Mengurus kebun sayur sejak pagi buta: menanam bibit, menyiram, memberi pupuk, menyiangi semak, memanen, dan menjual hasil panen ke pasar. Belum lagi mengurus anak yang masih kecil, juga mencari kayu bakar untuk memasak. Kulit ibu yang awalnya cerah, lama-lama menggelap karena terpapar sinar matahari. Berat badannya menyusut, ibu tak memiliki waktu untuk mengurus dirinya sendiri.

Manakah keterangan waktu pada teks diatas...

- a. Masih kecil
 - b. Sejak pagi buta
 - c. Bekerja keras
4. Apa arti kata “Kediaman” dari cerita batu menangis di atas...
- a. Rumah
 - b. Sawah
 - c. Lingkungan
5. Apa makna kata “Bersimpuh” dari cerita batu menangis di atas...
- a. Duduk di lantai dengan kaki di lipat ke belakang
 - b. Duduk bersilah
 - c. Duduk selonjor
6. Siapa tokoh didalam cerita batu menangis di atas...
- a. Ibu dan darmi
 - b. Malin kundang
 - c. Joko
7. Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita batu menangis di atas...
- a. Pentingnya menghormati orang tua
 - b. Anak yang berbakti kepada orang tua

- c. Anak yang sombong dan angkuh
8. Apa tujuan yang ingin di sampaikan pengarang didalam cerita batu menangis...
 - a. Mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua
 - b. Mengajarkan sikap rendah hati
 - c. Mengingatkan tentang bahaya kesombongan
 9. Legenda cerita rakyat batu menangis berasal dari daerah mana...
 - a. Jawa Tengah
 - b. Sumatera utara
 - c. Kalimantan barat
 10. Pekerjaan yang dilakukan ibu darmi...
 - a. Pedagang
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 11. Kebiasaan yang dilakukan darmi setiap harinya...
 - a. Bersolek
 - b. Bekerja
 - c. Membantu ibu
 12. Latar tempat dalam cerita tersebut...
 - a. Di sebuah bukit
 - b. Di perkotaan
 - c. Di tepi Sungai
 13. Mengapa kehidupan darmi dan ibunya menjadi susah...
 - a. Karena banyak hutang
 - b. Karena tidak ada pekerjaan
 - c. Karena ditinggal ayahnya
 14. Mengapa darmi menolak untuk membantu ibunya...
 - a. Takut Binatang di sawah
 - b. Takut kecantikannya luntur
 - c. Takut dihina orang

Kunci Jawaban

1. a. Ibu meminta tolong darmi untuk memasak, namun dari sibuk bersolek dan tidak mengerjakan tugasnya untuk memasak
2. c. Ibu membeli berbagai macam sayuran seperti wortel, tomat, daun selada dan juga ikan untuk dimasak nanti
3. b. Sejak pagi buta
4. a. Rumah
5. a. Duduk di lantai dengan kaki dilipat ke belakang
6. a. Ibu dan darmi
7. a. Pentingnya menghormati orang tua
8. a. Mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua
9. c. Kalimantan barat
10. a. Pedagang
11. a. Bersolek
12. a. Di sebuah bukit
13. c. Karena ditinggal ayah
14. b. Takut kecantikannya luntur

Lampiran 5

Lampiran 3

9 (30)

PILIHAN GANDA

Nama : *WuziEn*

Kelas : *4/0*

✓ 1. Bacalah teks berikut ini!

Suatu hari ibu lupa mengantarkan pesanan sayur ke pelanggannya di desa. Ibu meminta tolong Darmi untuk memasak. Tapi saat pulang, ternyata Darmi masih bersolek. Jangankan memasak, kamarnya pun masih berantakan seperti saat ibu tinggalkan. Saat ditanya, Darmi malah geram, karena ibu menggangukannya berdandan dan meninggalkannya kelaparan. Akhirnya ibu juga yang membuat makanan, kemudian membereskan kamar Darmi.

Apa ide pokok dari paragraph tersebut...

- a. Ibu meminta tolong darmi untuk memasak, namun darmi sibuk bersolek dan tidak mengerjakan tugasnya untuk memasak.
- b. Darmi geram karena ibu menggangukannya berdandan.
- c. Ibu yang membuat makanan dan kemudian membereskan kamar darmi.

✗ 2. Bacalah teks dibawah ini!

"Ibu pergi ke pasar untuk membeli sayur. Di pasar, ibu membeli berbagai macam sayuran segar, seperti wortel, tomat, dan daun selada. Ibu juga membeli ikan untuk dimasak nanti.

Temukan kalimat penjelas dari kalimat diatas...

- a. Ibu pergi kepasar membeli sayuran.
- b. Di pasar ibu membeli macam sayuran

- e. Ibu membeli berbagai macam sayuran seperti wortel, tomat, daun selada dan juga ikan untuk dimasak nanti

X 3. Bacalah teks dibawah ini!

Setiap hari ibu bekerja keras. Mengurus kebun sayur sejak pagi buta: menanam bibit, menyiram, memberi pupuk, menyiangi semak, memanen, dan menjual hasil panen ke pasar. Belum lagi mengurus anak yang masih kecil, juga mencari kayu bakar untuk memasak. Kulit ibu yang awalnya cerah, lama-lama menggelap karena terpapar sinar matahari. Berat badannya menyusut, ibu tak memiliki waktu untuk mengurus dirinya sendiri.

Manakah keterangan waktu pada teks diatas...

- a. Masih kecil
 b. Sejak pagi buta
 c. Bekerja keras

X 4. Apa arti kata "Kediaman" dari cerita batu menangis di atas...

- d. Rumah
 e. Sawah
 f. Lingkungan

X 5. Apa makna kata "Bersimpuh" dari cerita batu menangis di atas...

- a. Duduk di lantai dengan kaki di lipat ke belakang
 b. Duduk bersilah
 c. Duduk selonjor

X 6. Siapa tokoh didalam cerita batu menangis di atas...

- a. Ibu dan darmi
 b. Malin kundang
 c. Joko

7. Bagaimana menurut pendapatmu sikap darmi terhadap ibunya dalam teks batu menangis di atas...
- a. Pemalas
 - b. Rendah hati
 - c. Pekerja keras
8. Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita batu menangis di atas...
- a. Pentingnya menghormati orang tua
 - b. Anak yang berbakti kepada orang tua
 - c. Anak yang sombong dan angkuh
9. Apa tujuan yang ingin di sampaikan pengarang didalam cerita batu menangis...
- a. Mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua
 - b. Mengajarkan sikap rendah hati
 - c. Mengingatkan tentang bahaya kesombongan
10. Apa kesimpulan dari cerita batu menangis....
- a. Kisah yang mengajarkan tentang kesombongan
 - b. Kisah yang mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua
 - c. Kisah yang mengajarkan sopan santun
11. Legenda cerita rakyat batu menangis berasal dari daerah mana...
- a. Jawa Tengah
 - b. Sumatera utara
 - c. Kalimantan barat
12. Pekerjaan yang dilakukan ibu darmi...
- a. Pedagang
 - b. Nelayan
 - c. Petani
13. Kebiasaan yang dilakukan darmi setiap harinya...
- a. Bersolek
 - b. Bekerja
 - c. Membantu ibu
14. Latar tempat dalam cerita tersebut...

Lampiran 3

g (75)

PILIHAN GANDA

Nama : *Alfi F. Maulana*

Kelas : *IX/4*

✓ 1. Bacalah teks berikut ini!

Suatu hari ibu lupa mengantarkan pesanan sayur ke pelanggannya di desa. Ibu meminta tolong Darmi untuk memasak. Tapi saat pulang, ternyata Darmi masih bersolek. Jangankan memasak, kamarnya pun masih berantakan seperti saat ibu tinggalkan. Saat ditanya, Darmi malah geram, karena ibu menggangukannya berdandan dan meninggalkannya kelaparan. Akhirnya ibu juga yang membuat makanan, kemudian membereskan kamar Darmi.

Apa ide pokok dari paragraph tersebut...

- a) Ibu meminta tolong darmi untuk memasak, namun darmi sibuk bersolek dan tidak mengerjakan tugasnya untuk memasak.
- b. Darmi geram karena ibu menggangukannya berdandan.
- c. Ibu yang membuat makanan dan kemudian membereskan kamar darmi.

✗ 2. Bacalah teks dibawah ini!

"Ibu pergi ke pasar untuk membeli sayur. Di pasar, ibu membeli berbagai macam sayuran segar, seperti wortel, tomat, dan daun selada. Ibu juga membeli ikan untuk dimasak nanti.

Temukan kalimat penjelas dari kalimat diatas...

- a. Ibu pergi kepasar membeli sayuran.
- b) Di pasar ibu membeli macam sayuran

- c. Ibu membeli berbagai macam sayuran seperti wortel, tomat, daun selada dan juga ikan untuk dimasak nanti

X 3. Bacalah teks dibawah ini!

Setiap hari ibu bekerja keras. Mengurus kebun sayur sejak pagi buta: menanam bibit, menyiram, memberi pupuk, menyangi semak, memanen, dan menjual hasil panen ke pasar. Belum lagi mengurus anak yang masih kecil, juga mencari kayu bakar untuk memasak. Kulit ibu yang awalnya cerah, lama-lama menggelap karena terpapar sinar matahari. Berat badannya menyusut, ibu tak memiliki waktu untuk mengurus dirinya sendiri.

Manakah keterangan waktu pada teks diatas...

- a. Masih kecil
- b. Sejak pagi buta
- c. Bekerja keras

X 4. Apa arti kata "Kediaman" dari cerita batu menangis di atas...

- d. Rumah
- e. Sawah
- f. Lingkungan

✓ 5. Apa makna kata "Bersimpuh" dari cerita batu menangis di atas...

- a. Duduk di lantai dengan kaki di lipat ke belakang
- b. Duduk bersilah
- c. Duduk selonjor

✓ 6. Siapa tokoh didalam cerita batu menangis di atas...

- a. Ibu dan darmi
- b. Malin kundang
- c. Joko

7. Bagaimana menurut pendapatmu sikap darmi terhadap ibunya dalam teks batu menangis di atas...
- a. Pemalas
 - b. Rendah hati
 - c. Pekerja keras
8. Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita batu menangis di atas...
- a. Pentingnya menghormati orang tua
 - b. Anak yang berbakti kepada orang tua
 - c. Anak yang sombong dan angkuh
9. Apa tujuan yang ingin di sampaikan pengarang didalam cerita batu menangis...
- a. Mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua
 - b. Mengajarkan sikap rendah hati
 - c. Mengingatkan tentang bahaya kesombongan
10. Apa kesimpulan dari cerita batu menangis....
- a. Kisah yang mengajarkan tentang kesombongan
 - b. Kisah yang mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua
 - c. Kisah yang mengajarkan sopan santun
11. Legenda cerita rakyat batu menangis berasal dari daerah mana...
- a. Jawa Tengah
 - b. Sumatera utara
 - c. Kalimantan barat
12. Pekerjaan yang dilakukan ibu darmi...
- a. Pedagang
 - b. Nelayan
 - c. Petani
13. Kebiasaan yang dilakukan darmi setiap harinya...
- a. Bersolek
 - b. Bekerja
 - c. Membantu ibu
14. Latar tempat dalam cerita tersebut...

A (100)

Lampiran 3

PILIHAN GANDA

Nama : Nasywa

Kelas : (V SD)

✓ 1. Bacalah teks berikut ini!

Suatu hari ibu lupa mengantar pesanan sayur ke pelanggannya di desa. Ibu meminta tolong Darmi untuk memasak. Tapi saat pulang, ternyata Darmi masih bersolek. Jangankan memasak, kamarnya pun masih berantakan seperti saat ibu tinggalkan. Saat ditanya, Darmi malah geram, karena ibu menggangukannya berdandan dan meninggalkannya kelaparan. Akhirnya ibu juga yang membuat makanan, kemudian membereskan kamar Darmi.

Apa ide pokok dari paragraph tersebut...

- a. Ibu meminta tolong darmi untuk memasak, namun darmi sibuk bersolek dan tidak mengerjakan tugasnya untuk memasak.
- b. Darmi geram karena ibu menggangukannya berdandan.
- c. Ibu yang membuat makanan dan kemudian membereskan kamar darmi.

✓ 2. Bacalah teks dibawah ini!

"Ibu pergi ke pasar untuk membeli sayur. Di pasar, ibu membeli berbagai macam sayuran segar, seperti wortel, tomat, dan daun selada. Ibu juga membeli ikan untuk dimasak nanti.

Temukan kalimat penjelas dari kalimat diatas...

- a. Ibu pergi kepasar membeli sayuran.
- b. Di pasar ibu membeli macam sayuran

- c. Ibu membeli berbagai macam sayuran seperti wortel, tomat, daun selada dan juga ikan untuk dimasak nanti

3. Bacalah teks dibawah ini!

Setiap hari ibu bekerja keras. Mengurus kebun sayur sejak pagi buta: menanam bibit, menyiram, memberi pupuk, menyangi semak, memanen, dan menjual hasil panen ke pasar. Belum lagi mengurus anak yang masih kecil, juga mencari kayu bakar untuk memasak. Kulit ibu yang awalnya cerah, lama-lama menggelap karena terpapar sinar matahari. Berat badannya menyusut, ibu tak memiliki waktu untuk mengurus dirinya sendiri.

Manakah keterangan waktu pada teks diatas...

- a. Masih kecil
 b. Sejak pagi buta
 c. Bekerja keras

4. Apa arti kata "Kediaman" dari cerita batu menangis di atas...

- d. Rumah
 e. Sawah
 f. Lingkungan

5. Apa makna kata "Bersimpul" dari cerita batu menangis di atas...

- a. Duduk di lantai dengan kaki di lipat ke belakang
 b. Duduk bersilah
 c. Duduk selonjor

6. Siapa tokoh didalam cerita batu menangis di atas...

- a. Ibu dan darmi
 b. Malin kundang
 c. Joko

7. Bagaimana menurut pendapatmu sikap darmi terhadap ibunya dalam teks batu menangis di atas...
- a. Pemalas
 - b. Rendah hati
 - c. Pekerja keras
8. Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita batu menangis di atas...
- a. Pentingnya menghormati orang tua
 - b. Anak yang berbakti kepada orang tua
 - c. Anak yang sombong dan angkuh
9. Apa tujuan yang ingin di sampaikan pengarang didalam cerita batu menangis...
- a. Mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua
 - b. Mengajarkan sikap rendah hati
 - c. Mengingatkan tentang bahaya kesombongan
10. Apa kesimpulan dari cerita batu menangis....
- a. Kisah yang mengajarkan tentang kesombongan
 - b. Kisah yang mengajarkan pentingnya berbakti kepada orang tua
 - c. Kisah yang mengajarkan sopan santun
11. Legenda cerita rakyat batu menangis berasal dari daerah mana...
- a. Jawa Tengah
 - b. Sumatera utara
 - c. Kalimantan barat
12. Pekerjaan yang dilakukan ibu darmi...
- a. Pedagang
 - b. Nelayan
 - c. Petani
13. Kebiasaan yang dilakukan darmi setiap harinya...
- a. Bersolek
 - b. Bekerja
 - c. Membantu ibu
14. Latar tempat dalam cerita tersebut...

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas SPSS

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	total	
Soal 1 Pearson correlation	1	.300	.650	.519	.519	.650*	.055	-.548*	-.175	.519	.440	.194	.645*	.189	.519	.000	.650*	.300	-.411	-.141	.656*	
Sig.(2-tailed)		.297	.012	.057	.057	.012	.852	.043	.549	.057	.115	.507	.013	.519	.057	1.000	.012	.297	.145	.630	.011	
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 2 Pearson Correlation	.300	1	.650*	.189	.519	.300	.055	-.228	.439	.189	.440	.645*	.194	.849**	.189	.316	.650*	-.400	-.091	-.141	.656*	
Sig.(2-tailed)	.297		.012	.519	.057	.297	.852	.433	.117	.519	.115	.013	.507	.000	.519	.271	.012	.156	.756	.630	.011	
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 3 Pearson Correlation	.650*	.650*	1	.519	.849*	.650*	-.330	-.548*	-.175	.519	.440	.645*	.194	.519	.519	.000	1.000**	-.050	-.411	-.141	.736**	
Sig.(2-tailed)	.012	.012		.057	.000	.012	.249	.043	.549	.057	.115	.013	.507	.057	.057	1.000	.000	.865	.145	.630	.003	
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 4 Pearson	.519	.189	.519	1	.378	.849**	-.026	-.645*	-.207	1.000**	.701**	.548	.122	.067	.689**	.447	.519	.519	-.559	-.244	.726	

Correlation																					**
Sig.(2-tailed)	.057	.519	.057		.183	.000	.930	.013	.478	.000	.005	.043	.679	.821	.006	.109	.057	.057	.038	.400	.003
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 5 Pearson Correlation	.519	.519	.849**	.378	1	.519	-.026	-.344	-.207	.378	.337	.548*	.122	.689**	.378	.149	.849**	-.141	-.258	.067	.726**
Sig.(2-tailed)	.057	.057	.000	.183		.057	.930	.228	.478	.183	.238	.043	.679	.006	.183	.611	.000	.630	.373	.821	.003
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 6 Pearson Correlation	.650*	.300	.650*	.849**	.519	1	.055	-.548*	-.175	.849**	.826**	.645*	.194	.189	.849**	.316	.650*	.300	-.730**	-.141	.815**
Sig.(2-tailed)	.012	.297	.012	.000	.057		.852	.043	.549	.000	.000	.013	.507	.519	.000	.271	.012	.297	.003	.630	.000
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 7 Pearson Correlation	.055	.055	-.330	-.026	-.026	.055	1	.215	.531	-.026	.152	-.213	.284	.337	-.026	.522	-.330	.055	.101	.337	.289
Sig.(2-tailed)	.852	.852	.249	.930	.930	.852		.386	.051	.930	.605	.464	.325	.238	.930	.055	.249	.852	.732	.238	.317
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 8 Pearson Correlation	-.548*	-.228	-.548	-.645*	-.344	-.548*	.251	.1	.320	-.645*	-.452	-.354	-.354	-.043	-.645*	-.289	-.548*	-.548*	.458	-.043	-.541*
Sig.(2-tailed)	.043	.433	.043	.013	.228	.043	.386		.264	.013	.104	.215	.215	.884	.013	.317	.043	.043	.099	.884	.046

tailed)																					
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 9 Parson Correlation	-.175	.439	-.175	-.207	-.207	-.175	.531	.320	1	-.207	.145	.113	-.113	.372	-.207	.277	-.175	.175	.240	.372	.130
Sig.(2- tailed)	.549	.117	.549	.478	.478	.549	.051	.264		.478	.621	.700	.700	.190	.478	.337	.549	.549	.408	.190	.658
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 10 Pearson Correlation	.519	.189	.519	1.000*	.378	.849**	-.026	-.645*	-.207	1	.701**	.548*	.122	.067	.689**	.447	.519	.519	-.559*	-.244	.726**
Sig.(2- tailed)	.057	.519	.057	.000	.183	.000	.930	.013	.478		.005	.043	.679	.821	.006	.109	.057	.057	.038	.400	.003
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 11 Pearson Correlation	.440	.440	.440	.701**	.337	.826**	.152	-.452	-.145	.701**	1	.782**	.284	.337	.701**	.522	.440	.055	-.603*	-.389	.728**
Sig.(2- tailed)	.115	.115	.115	.005	.238	.000	.605	.104	.621	.005		.001	.325	.238	.005	.055	.115	.852	.022	.169	.003
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 12 Pearson Correlation	.194	.645*	.645*	.548*	.548*	.645*	-.213	-.354	-.113	.548*	.782**	1	-.167	.548*	.548*	.408	.645*	-.258	-.471	-.304	.655*
Sig.(2- tailed)	.507	.013	.013	.043	.043	.013	.464	.215	.700	.043	.001		.569	.043	.043	.147	.013	.373	.089	.290	.307
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 13 Pearson	.645*	.194	.194	.122	.122	.194	.284	-.354	-.113	.122	.284	-.167	1	.122	.122	.000	.194	.194	-.059	-.304	.294

Correlation																					
Sig.(2-tailed)	.013	.507	.507	.821	.006	.507	.325	.215	.700	.679	.325	.569		.679	.679	1.000	.507	.507	.841	.290	.307
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 14 Pearson Correlation	.189	.849**	.519	.067	.689*	.189	.337	-.043	.372	.067	.337	.548*	.122	1	.067	.447	.519	-.471	.043	.067	.650*
Sig.(2-tailed)	.519	.000	.057	.821	.006	.519	.238	.884	.190	.821	.238	.043	.679		.821	.109	.057	.089	.884	.821	.007
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 15 Pearson Correlation	.519	.189	.519	.689**	.378	.849**	-.026	-.645*	-.207	.689**	.701**	.548*	.122	.067	1	.447	.519	.519	-.816**	.067	.688**
Sig.(2-tailed)	.057	.519	.057	.006	.183	.000	.930	.013	.478	.006	.005	.043	.679	.821		.109	.057	.057	.000	.821	.007
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 16 Pearson Correlation	.000	.316	.000	.447	.149	.316	.522	-.289	.277	.447	.522	.408	.000	.447	.447	1	.000	.316	-.289	.149	.577*
Sig.(2-tailed)	1.000	.271	1.000	.109	.611	.271	.055	.317	.337	.109	.055	.147	1.000	.109	.109		1.000	.271	.317	.611	.031
N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Soal 17 Pearson	.650*	.650*	1.000**	.519	.849*	.650*	-.330	-.548*	-.175	.519	.440	.645*	.194	.519	.519	.000	1	-.050	-.411	-.411	.736**

Lampiran 7

Uji Reabilitas SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	14

Uji Hipotesis (Uji T)

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan setelah diberikan perlakuan	-39.33333	20.77659	5.36449	-50.83903	-27.82764	-7.332	14	.000

Lampiran 8

Daftar Nilai Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Muhammadiyah

21 Medan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abiyu Alfarisi	80	Tuntas
2	Akhyar	60	Tidak Tuntas
3	Arif Maulana	75	Tuntas
4	Dezia Jihan	70	Tidak Tuntas
5	Dika Dermawan	60	Tidak Tuntas
6	Halim Perdana	60	Tidak Tuntas
7	Haura Arsyah	60	Tidak Tuntas
8	Huzein Ahmad	85	Tuntas
9	Julia Ramadhani	70	Tidak Tuntas
10	Kayla Amira	70	Tidak Tuntas
11	Mhd Riduan	70	Tidak Tuntas
12	Nasywa Istiqomah	75	Tuntas
13	Omar Malakian	70	Tidak Tuntas
14	Safira Andini	70	Tidak Tuntas
15	Zinedine Zidane	75	Tuntas

Diketahui

Medan, 25 Juni 2025

Kepala Sekolah

Guru Kelas

SD Muhammadiyah 21



Indriaty Yusnita Purba, S.Ag

Yessi Marlina, S.Pd

Lampiran 9

Data Penelitian

Data Penelitian (pretest)

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Abiyu	50	Tidak tuntas
2	Akhyar	75	Tuntas
3	Arif	75	Tuntas
4	Dezia	75	Tuntas
5	Dika	50	Tidak tuntas
6	Halim	40	Tidak tuntas
7	Haura	30	Tidak tuntas
8	Huzein	30	Tidak tuntas
9	Julia	30	Tidak tuntas
10	Kayla	40	Tidak tuntas
11	Riduan	30	Tidak tuntas
12	Nasywa	50	Tidak tuntas
13	Omar	50	Tidak tuntas
14	Safira	30	Tidak tuntas
15	Zidan	70	Tidak tuntas
	Jumlah	725	
	Rata-rata	48	
	Maksimum	75	
	Minimum	30	

Data Penelitian (posttest)

No	Nama siswa	Nilai	Kriteria
1	Abiyu	95	Tuntas
2	Akhyar	80	Tuntas
3	Arif	75	Tuntas
4	Dezia	95	Tuntas
5	Dika	75	Tuntas
6	Halim	90	Tuntas
7	Haura	100	Tuntas
8	Huzein	60	Tidak tuntas
9	Julia	90	Tuntas
10	Kayla	95	Tuntas
11	Riduan	70	Tidak tuntas
12	Nasywa	100	Tuntas
13	Omar	95	Tuntas
14	Safira	95	Tuntas
15	Zidan	100	Tuntas
	Jumlah	1315	
	Rata-rata	88	
	Maksimum	100	
	Minimum	60	

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



(Foto Bersama Kepala sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan)



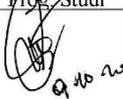
(Foto bersama wali kelas dan siswa kelas V)



(Foto kegiatan proses siswa mengerjakan soal)

Lampiran 11

K1

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca dan Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan	
	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan	
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 21 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Oktober 2024

Hormat Pemohon,


Nurdilla

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12

K2

 <p>UMSU Unggul Cerdas Terpercaya</p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>
FORM K 2	
<p>Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p>	
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>	
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
<p>Nama : Nurdilla NPM : 2102090181 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>	
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>	
<p style="text-align: center;">Pengaruh Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan</p>	
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :</p>	
<p>Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd </p>	
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.</p>	
<p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Medan, 29 Oktober 2024 Hormat Pemohon,</p>	
<p style="text-align: right;"> Nurdilla</p>	
<p>Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>	

Lampiran 13

K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3736/ IL3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Nurdilla**
N P M : 2102090181
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model *Comperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD
Muhammadiyah 21 Medan**

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 November 2025**

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
23 November 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurrifa, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 14


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurdilla
 NPM : 2102090181
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Pada hari Selasa, tanggal 11 Februari, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas  Dra. Hj. Syamsuyuwita, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
--	--

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

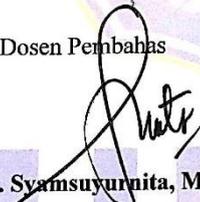
Nama : Nurdilla
 NPM : 2102090181
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas  Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
---	--

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurdilla
 NPM : 2102090181
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*
 (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa
 Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Nurdilla

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XXI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 4004/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 15 Jumadil Akhir 1446 H
 Lamp : — 16 Desember 2024 M
 Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin observasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Nurdilla**
 N P M : 2102090181
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



****Peringgal****

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkjp.umsu.ac.id> fkjp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 572/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 25 Sya'ban 1446 H
 24 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurdilla
 N P M : 2102090181
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum




Pertinggal

Lampiran 19



SD MUHAMMADIYAH – 21

CABANG TEGAL REJO

KEC. MEDAN PERJUANGAN KOTA MEDAN
IZIN OPERASIONAL No. 420/11483.DIKDAS/2018
NSS : 103076002076 NDS : 10.07.12.06.32 NPSN : 10257988
Jl. Mesjid Taufiq Gg. Madrasah No. 5 Medan 20237

SURAT KETERANGAN

No. 80/IV.4/D/XII/2024

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Prihal Permohonan Izin Observasi tertanggal 16 Desember 2024, maka Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurdilla

NPM : 2102090181

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Compositition
(CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa
Kelas IV SD Muhammadiyah 21

Benar akan melakukan Observasi di SD Muhammadiyah 21 Medan pada tanggal 13 Januari – 27 Januari 2025 untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 19 Desember 2024

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 21



Lampiran 20



SD MUHAMMADIYAH – 21

CABANG TEGAL REJO

KEC. MEDAN PERJUANGAN KOTA MEDAN
 IZIN OPERASIONAL No. 420/11483.DIKDAS/2018
 NSS : 103076002076 NDS : 10.07.12.06.32 NPSN : 10257988
 Jl. Masjid Taufiq Gg. Madrasah No. 5 Medan 20237

SURAT KETERANGAN
No. 118/IV.4/D/Ket/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Kec. Medan Perjuangan Kota Medan menerangkan bahwa :

NO.	NAMA	NPM	PRODI	ASAL UNIVERSITAS
1.	NURDILLA	2102090181	PGSD	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar nama Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 21 Medan pada tanggal 10 Maret 2025 – 11 Maret 2025 untuk keperluan data tugas akhir dengan judul penelitian “Pengaruh Model Cooperative Integrated, Reading and Compotition (CIRC) terhadap keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan”

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Maret 2025
Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 21



Indraningsih Purba, S.Ag

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 21 MEDAN_.docx

ORIGINALITY REPORT

11%	4%	2%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	1%
4	Submitted to University of Monastir Student Paper	1%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	1%
8	Submitted to unimal Student Paper	1%
9	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
10	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	

<1 %

11 Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

<1 %

12 Submitted to International School Hong Kong

Student Paper

<1 %

13 Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

<1 %

14 Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

15 Submitted to Universitas Negeri Manado

Student Paper

<1 %

16 Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1 %

17 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Student Paper

<1 %

18 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

19 Submitted to Academic Library Consortium

Student Paper

<1 %

20 Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1 %

21 Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

<1 %

22 Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang

Student Paper

<1 %

23	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
24	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
26	123dok.com Internet Source	<1 %
27	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to andalas Student Paper	<1 %
30	ojs.adzkia.ac.id Internet Source	<1 %
31	perpustakaan.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	<1 %
34	Submitted to President University Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Pamulang	

Student Paper

<1 %

37 jurnal.untan.ac.id
Internet Source

<1 %

38 docobook.com
Internet Source

<1 %

39 Wasehudin Wasehudin. "Pancasila as The Code of Conduct Paradigm (Comparative Study of National Education And Islamic Studies)", Halaqa: Islamic Education Journal, 2020
Publication

<1 %

40 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

<1 %

41 Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II
Student Paper

<1 %

42 lib.unnes.ac.id
Internet Source

<1 %

43 repo.undiksha.ac.id
Internet Source

<1 %

44 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper

<1 %

45 Submitted to Universitas Riau
Student Paper

<1 %

46 repositori.usu.ac.id
Internet Source

<1 %

47 repository.upi.edu
Internet Source

<1 %

48

www.researchgate.net

Internet Source

<1%

49

mudahstatistik.blogspot.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NURDILLA
NPM : 2102090181
Tempat /Tgl Lahir : Sumber Harapan, 28 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Gg. Aneka No. 35 Jl. Pukat Harimau II
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Email : dillaanr08@gmail.com
No. Hp : 0813-9719-8234



Nama Orang Tua

Ayah : Sarwedi
Ibu : Kumala Sari
Alamat : Sumber Harapan Tinggi Raja

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 014678 Terusan Tengah
SMP : SMP Negeri 1 Tinggi Raja
SMA : SMA Negeri 1 Buntu Pane
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Medan, Mei 2025

NURDILLA